

**IMPLEMENTASI MEDIA FILM EDUKASI ISLAMI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
KELAS III di MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Esmaudi Farah Diva Rangkuti

NIM. 220201080

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1448 H / 2026 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM : 220201080

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

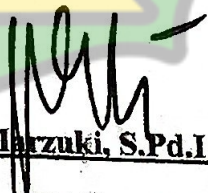
Disetujui oleh:

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197006082000031002


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa,

21 Juli 2026

6 Safar 1448 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

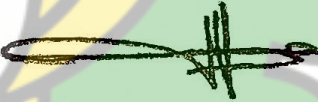

Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Penguji I,

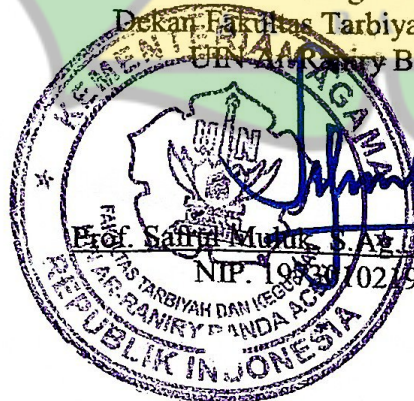
Penguji II,


Musradinur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 198609152018011001


Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saifuddin Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 195307021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Esmaudi Farah Diva Rangkuti**

NIM : 220201080

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

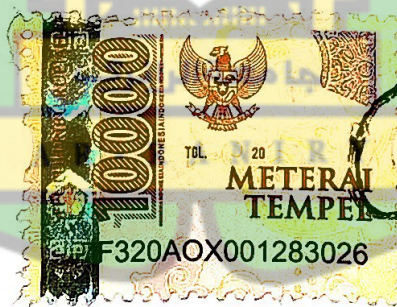
Judul Skripsi : Implementasi Media Film Edukasi Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di MiIN 11 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya asli.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 08 Juli 2026
Yang menyatakan

Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM. 220201080

ABSTRAK

Nama : Esmaudi Farah Diva Rangkuti
Nim : 220201080
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Media Film Edukasi Islami Dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III di MIN 11
Aceh Besar
Tebal Skripsi : 107 Halaman
Pembimbing : Dr. Muhibuddin, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Implmentasi, Media Film Edukasi Islami, Motivasi Belajar,
Kisah Nabi Ismail a.s.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya keaktifan, perhatian, dan partisipasi selama proses pembelajaran karena penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti media film edukasi Islami, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media film edukasi Islami dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi kisah Nabi Ismail a.s. di kelas III MIN 11 Aceh Besar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah sehingga diperlukan adanya inovasi berupa media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru aski dan siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implmentasi media film edukasi Islami dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. penggunaan media film edukasi Islami mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, antusias, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran, media film edukasi Islami terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada kisah Nabi Ismail a.s.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat, taufik, hidayah, serta kasih sayangnya, sehingga peneliti diberikan Kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Impelementasi Media Film Edukasi Islami dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas III di MIN 11 Aceh Besar”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam negeri Ar-raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah hasil perjuangan seorang diri. Banyak doa, dukungan, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak yang menjadi bagian penting dalam setiap langkah perjalanan ini. Oleh karna itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku pimpinan lembaga yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, atas segala dukungan dan fasilitas selama masa studi.
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Bapak/Ibu staff pengajar program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

4. Bapak Muhibbuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi arahan serta memotivasi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dahlia S. Ag selaku Kepala Madrasah MIN 11 Aceh Besar, beserta seluruh dewan guru, staf tata usaha, dan khususnya siswa kelas III yang telah memberikan bantuan, dan kerja sama yang sangat baik selama penelitian.
6. Bapak Muhammad Yunus Rangkuti dan Ibu Mawar tersayang, beribu sayang dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, semangat, serta kekuatan dalam setiap langkah penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tidak pernah putus, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Setiap pencapaian yang diraih penulis tidak akan terwujud tanpa doa dan dukungan tulus dari Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
7. Abang dan Adikku, Muhammad Farhan Daffazha Rangkuti dan Muhammad Fauzan Al Qosimi Rangkuti, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada abang dan adikku tercinta yang selalu memberikan perhatian, semangat, serta menjadi penyemangat di tengah proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi keluarga yang selalu hadir, memberikan dukungan dalam setiap keadaan. Semoga kebersamaan dan kasih sayang dalam keluarga senantiasa terjaga serta selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

Sahabat sahabatku, Lutfia, Lita, Aul, Nurfaizila, ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat sahabat tercinta yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir, bukan hanya disaat segala sesuatu berjalan baik, tetapi juga disaat penulis merasa lelah dan

ragu. Terima kasih atas kata penyemangat yang sederhana dan bermakna, setiap tawa yang menghapus penat, setiap waktu yang diluangkan untuk mendengarkan keluh kesah penulis tanpa pernah menghakimi. Kehadiran kalian telah mengajarkan bahwa perjalanan yang berat akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama orang-orang yang tulus. Dukungan, perhatian, dan kepedulian yang kalian berikan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap kebaikan yang kalian berikan dibalas dengan limpahan rahmat, kebahagiaan, kesehatan dan kemudahan oleh Allah SWT. Semoga persahabatan ini tidak hanya menjadi bagian dari cerita selama masa perkuliahan, tetapi tetap terjaga hingga bertahun-tahun ke depan dan menjadi salah satu kenangan terindah yang selalu dikenang.

Banda Aceh, 8 Juni, 2026
Penulis

Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM. 220201080



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Terdahulu.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Media Film	13
1. Pengertian Media Film.....	13
2. Manfaat Media Film	19
3. Kelebihan Media Film	20
4. Kekurangan Media Film	21
B. Edukasi Islami.....	21
1. Pengertian Edukasi Islami.....	21
2. Dasar-Dasar Edukasi Islami.....	22
C. Meningkatkan Motivasi Belajar Pada siswa	24
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	24
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	26
3. Strategi Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Tempat dan waktu penelitian	33

E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36
G. Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Bentuk Keterlibatan Siswa Selama Pembelajaran	47
2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Film Edukasi Islami Pada Materi Kisah Nbi Ismail a.s.	53
3. Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa Setelah Penggunaan Media Film Edukasi Islami Pada Materi Kisah Nabi Ismail a.s.	58
C. Hasil Analisis Penelitian	67
1. Triangulasi Data	72
2. Triangulasi Teknik	72
3. Triangulasi Sumber	73
4. Triangulasi Waktu	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	79
DAFTAR LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar	41
Tabel 4. 2 Data Guru/Pegawai MIN 11 Aceh Besar	42
Tabel 4. 3 Keadaan Gedung MIN 11 Aceh Besar.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MIN 11 Aceh Besar	45
Gambar 4. 2 Denah Lokasi Min 11 Aceh Besar	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	83
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK	84
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	85
Lampiran 4 Lembar Observasi Guru	86
Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa	89
Lampiran 6 Modul Ajar SKI Kelas III	92
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik	107
Lampiran 8 Lembar Respon Siswa	110
Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal krusial untuk setiap individu dalam mencapai kesejahteraan dan kebebasan dalam hidup. Akses dan fasilitas Pendidikan yang bekerja sebagai sebuah kunci keberhasilan untuk setiap individu, kelompok, maupun suatu bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran dalam hidup mereka. Pendidikan merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari pengajar dan peserta didik yang secara aktif berinteraksi dan mengembangkan potensi serta kemampuan diri menjadi lebih baik.¹

Pendidikan membantu mengembangkan keterampilan dalam berfikir secara kreatif dan inovatif. Pentingnya pendidikan juga termasuk investasi kita untuk masa depan dan sebuah ikhtiar untuk masa yang akan datang agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan, karena kita hidup juga untuk belajar. Sebagaimana yang ada didalam QS. al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Indira Emilia Anjan, Desy Natalia, Suprima, Dkk, Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045, *Journal Of Human And Education*, Vol. 3, No. 4, 2023, hlm. 324. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah (58) : 11).²

Sebagaimana yang dipahami bahwa orang yang paling tinggi drajatnya di sisi Allah tidak hanya yang berilmu melainkan ialah orang yang beriman dan ilmu tersebut dapat diamalkan sesuai dengan yang telah diperintahkan Allah dan Rasulnya.³

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seorang siswa, salah satunya adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi dirinya. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.⁴

Motivasi belajar secara umum merujuk pada kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Ini melibatkan berbagai aspek

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 543.

³ Jelita Nurhalisa, Intan Nurcahya, Pentingnya Pendidikan Seumur Hidup Dalam Meningkatkan Karakter Dan Kualitas Hidup, *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 4, No. 1, 2025, hlm. 500. https://ojs.unida.info/index.php/karimahtauhid/article/view/16299?utm_source=chatgpt.com

⁴ Nidawati, Penerapan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 3, 2024, hlm. 318.

https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/388?utm_source=chatgpt.com

seperti kebutuhan, minat, tujuan, dan harapan yang mempengaruhi seberapa besar keinginan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan berusaha mencapai hasil yang diinginkan.⁵ Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.⁶

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar, motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar karena tanpa motivasi belajar tidak seorang pun dapat melakukan kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar baik maka diperlukan seperti mempunyai hasrat dan keinginan berhasil, selalu mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar, selalu mempunyai harapan dan cita-cita di masa depan.⁷

Dalam proses keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Untuk itu, guru harus memiliki dan menguasai berbagai macam

⁵ Elisa Maharani, Sumanti, Hariki Fitrah, Motivasi Belajar Dalam Pendidikan, Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hlm. 33.

⁶ Yogi Fernando, Popi Andriani, Hidayani Syam, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol.2, No.3, 2024, hlm. 62.
https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843?utm_source=chatgpt.com

⁷ Tiara Indriyan, Yosi Gumala, Arcivid Chorynia Ruby, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajarsiswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 6, 2023, hlm. 3910.
https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5786?utm_source=chatgpt.com

metode pembelajaran dan strategi serta mampu berinteraksi baik dengan siswa agar hasil belajar yang diinginkan dalam mengajar tercapai. Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen yang utama harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar, sebagai upaya memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga dapat diupayakan secara maksimal dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran terutama pada mata pelajaran PAI. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa, siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bertukar informasi dan saling memberikan semangat, tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan. Melalui metode pembelajaran media film edukasi islami akan tercipta suasana belajar yang aktif meningkatkan minat belajar dikarenakan film edukasi islami membuat pembelajaran lebih menarik.

Dengan pendekatan yang tepat, seperti melalui media film edukasi Islami, nilai-nilai tersebut dapat disampaikan secara lebih menarik, mudah dipahami, dan membekas dalam ingatan anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 2 april 2026 di MIN 11 Aceh Besar saya melihat kondisi awal siswa pada saat proses pembelajaran di beberapa kelas masih menunjukkan keterlibatan siswa yang belum optimal. Selama pembelajaran berlangsung sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, kurang berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan memahami materi,

serta belum menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa tampak mudah kehilangan konsentrasi dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi maupun tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan media yang terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran lebih berpusat kepada guru sehingga kesempatan siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman masih relatif sedikit. Dibandingkan dengan media konvensional anak-anak cenderung lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan unsur visual, audio, dan aktivitas yang mampu menarik perhatian mereka.

Salah satu media yang berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih menarik adalah media film edukasi islami. Melalui penyajian gambar, suara, dan alur cerita yang sesuai dengan materi pembelajaran, media ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dapat terlihat dari partisipasi siswa selama proses pembelajaran, perhatian terhadap materi, respon siswa yang ditunjukkan setelah dilakukannya proses pembelajaran menggunakan media film edukasi islami.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai media film masih berfokus pada pengaruhnya terhadap hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ataupun eksperimen. Sementara itu penelitian

yang mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi media film edukasi islami mempengaruhi keterlibatan siswa, respon siswa, serta perubahan motivasi belajar melalui pendekatan kualitatif deskriptif masih relatif terbatas.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Media Film Edukasi Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III Di MIN 11 Aceh Besar”**. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses implementasi media film edukasi islami dalam pembelajaran berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah: Apakah setelah implementasi media film edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar?, untuk menjawab fokus kajian ini, maka peneliti mencoba menghadirkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media film edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail di kelas III MIN 11 Aceh Besar?
2. Bagaimana respons dan persepsi siswa terhadap penggunaan media film edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail di kelas III MIN 11 Aceh Besar?

3. Bagaimana perubahan motivasi belajar siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar setelah penggunaan media film edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail ditinjau dari pengalaman dan perilaku belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media film edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail di kelas III MIN 11 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dan memahami respons serta persepsi siswa terhadap penggunaan media film edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail di kelas III MIN 11 Aceh Besar.
3. Untuk mendeskripsikan perubahan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media film edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail di kelas III MIN 11 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya serta menambah khazanah keilmuan di dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Melalui penelitian ini, pengetahuan mengenai implementasi media film edukasi Islami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga menjadi acuan yang

bermanfaat bagi para pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya implementasi media film edukasi islami menyajikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

b. Bagi Sekolah

Pemanfaatan film edukasi Islami dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Media ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Dengan penggunaan film edukasi, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan menggugah minat belajar siswa.

Penerapan media film edukasi Islami juga mendorong guru dan pihak sekolah untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kreativitas ini menjadi modal penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna serta mendukung tercapainya

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi peneliti dalam memperoleh wawasan baru mengenai implementasi media pembelajaran dalam konteks nyata di

dalam kelas. Melalui proses penelitian ini, peneliti tidak hanya mendapatkan pengalaman empiris, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media pembelajaran dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi berharga bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini turut memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media sebagai alat bantu belajar.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut KBBI, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, metode, atau program, yang telah dirancang sebelumnya ke dalam tindakan nyata.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis berpendapat bahwa implementasi merupakan proses mewujudkan suatu rencana atau konsep yang telah disusun secara sistematis ke dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Implementasi tidak hanya sebatas pelaksanaan atau program, tetapi juga mencakup bagaimana program tersebut dijalankan, dievaluasi, dan memberikan dampak terhadap

⁸ Diah Rina Miftakhi, Hengki Pramusinto, Implementasi Peningkatan Profesionalisme Guru Paud Melalui Diklat Berjenjang, *Journal For Innovative Research*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 11. https://arxiv.org/abs/2303.06043?utm_source=chatgpt.com

sasaran yang dituju. Dalam penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai penerapan media film edukasi islami dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III MIN 11 aceh besar.

2. Media

Dalam KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia media dapat diartikan alat; (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk, perantara; penghubung.⁹

Dari kutipan diatas penulis memahami bahwa media berfungsi sebagai alat bantu atau sarana yang mendukung tercapainya tujuan belajar. Media seperti koran, video, majalah, poster, spanduk, dll, dengan demikian media dalam pembelajaran dapat dimaknai sebagai perantara antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran. Media juga tidak semata hanya sebagai penyampai informasi saja tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Oleh karna itu pemilihan dan penerapan media sangat penting untuk mendukung kelangsungan serta keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

3. Film

Definisi film menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jaringan tipis yang terbuat dari seluloid untuk menempatkan gambar negatif yang kemudian akan dibuat potret atau untuk menempatkan gambar positif yang kemudian akan dimainkan

⁹ Muhamad Fidri, Muhammad Suib, Domi Saputra, Nurhayati, Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal As-Said*, Vol.2, No.1, 2022, hlm. 141.

di bioskop. Dalam KBBI film juga dapat diartikan sebagai cerita gambar hidup. Dengan gambar tersebut, cerita bisa berjalan sesuai dengan gambar yang dilihat. Dilihat dari sudut pandang komunikasi, film merupakan instrumen komunikasi massa kedua yang ada di dunia.¹⁰

Film merupakan media komunikasi visual dan audio visual yang berisikan potongan-potongan gambar bergerak membangun sebuah cerita di mana di dalamnya terdapat pesan yang akan disampaikan kepada sekelompok orang (penonton).¹¹

Menurut penulis, film merupakan salah satu media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan mater pembelajaran, karena memiliki unsur visual dan audio yang mampu menarik perhatian dari siswa. Dalam proses pembelajaran film menjadi alat bantu yang menarik dan interaktif, karena mampu menjelaskan suatu materi menjadi mudah dipahami oleh siswa. Film juga dapat membangkitkan minat untuk belajar karena sifatnya yang menghibur sekaligus mendidik.

4. Edukasi

Edukasi bisa didapatkan pada pembelajaran formal, non formal, dan informal. Pengertian edukasi menurut KBBI yaitu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan cara mendidik.¹²

¹⁰ Wayarits Ridhani Abda, Film Penyalin Cahaya (Photocopier) Karya Wregas Bhanuteja, *Journal Of Scientific Communication*, Vol. 6, No. 1, 2024, hlm. 16. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/26922?utm_source=chatgpt.com

¹¹ Ilma Saakinah Tamsil, Pesan Pantang Menyerah Dan Ikhlas Melalui Teknik Sinematografi Pada Film “Nusa The Movie 2021”, *Jurnal Calaccitra*, Vol. 2 No. 2, 2022, hlm. 10. https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/calaccitra/article/view/1788?utm_source=chatgpt.com

¹² Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, Katra Pramadeka, Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas

Berdasarkan definisi diatas penulis memahami bahwa edukasi merupakan proses penting dalam mengubah sikap, perilaku dan pembentukan pola pikir siswa. proses pembelajaran bukan hanya sekedar penyampaian materi, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, penanaman nilai, dan pengembangan keterampilan sosial. Edukasi berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

5. Islami

Islami menurut KBBI memiliki makna bersifat keislaman. Karakter Islami yang dimaksud dalam penelitian ini berarti usaha yang dilakukan agar peserta didik memiliki jiwa Islami dan religius. Sedangkan Islam sendiri berasal dari bahasa Arab. Yakni dari kata salima yang memiliki arti selamat sentosa. Berawal dari kata tersebut, dibentuk kata aslama yang berarti menyerah, tunduk, patuh, dan taat.¹³

Sedangkan islami menurut peneliti adalah segala bentuk kegiatan belajar yang berlandaskan nilai nilai ajaran islam, baik dari segi materi atau metodenya. Ketika dikaitkan dengan media film edukasi islami, maka pembelajaran yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan nilai nilai moral, akhlak mulia, dan keimanan kepada siswa melalui media yang menarik dan mudah dipahami.

Berinvestasi, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, Vol.3 No.1 2020, hlm. 292. https://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir/article/view/763?utm_source=chatgpt.com

¹³ Samsul Arifin, Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus Di Sd Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018, *Journal Of Peace Education And Islamic Studies*, Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 49.

6. Motivasi

Secara etimologi motivasi di ambil dari kata motif. Dalam KBBI motif diartikan dengan sebab yang menjadi dorongan atau yang menimbulkan semangat, sedangkan motivasi adalah dorongan. Dalam kamus lengkap psikologi motivasi diartikan sebagai dorongan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan, perangsang yang membangkitkan semangat individu.¹⁴

Menurut peneliti motivasi adalah dorongan yang membangkitkan semangat dan mempertahankan perilaku siswa untuk bisa mencapai tujuan belajar. Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang membuat siswa ingin belajar dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan terus berusaha walaupun menghadapi kesulitan. Dengan demikian motivasi menjadi unsur penting dalam keberhasilan belajar, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih fokus, giat, dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

7. Belajar

Pengertian belajar menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman¹⁵.

¹⁴ Zakiah Nur Harahap, Nurul Azmi , Wariono, Fauziah Nasution, Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran, *Journal On Education*, Vol. 5, No. 3, 2023, hlm. 9260 .
https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1732?utm_source=chatgpt.com

¹⁵ Abdi Siburian, Eva Angelisa Siahaan, Dorlan Naibaho, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2 Tahun 2023, hlm. 11206
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/233?utm_source=chatgpt.com

Yang peneliti fahami adalah belajar bukan hanya sekedar aktivitas menghafal atau memahami materi pelajaran, tetapi proses menyeluruh yang mencakup usaha memperoleh kepandaian, keterampilan, serta perubahan sikap dan perilaku.

Dalam penelitian ini peneliti mereflesikan melalui kisah nabi ismail as, yang sejak usia dini, nabi ismail telah menunjukkan bahwa proses belajar dapat terjadi melalui ketelanan, bimbingan orang tua, dan pengalaman hidup. Ketika diperintahkan oleh Allah SWT kepada nabi ibrahim untuk menyembelih anaknya ismail, nabi ismail tidak menolak tetapi justru menerima perintah tersebut dengan penuh keikhlasan. Yang dapat diambil dari kisah nabi Ismail hal ini merupakan buah dari proses pembelajaran.

F. Kajian Terdahulu

Lenny Apriliany dan Hermiati yang berjudul “Peran Media Film dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif. Adapun hasil penelitian yaitu untuk membangun karakter yang jujur, disiplin, berwibawa, bijaksana, cinta tanah air, dan toleransi. Film juga dapat memberikan suatu perubahan dalam diri seorang karena mempengaruhi jiwa dan kehidupan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lenny Apriliany dan Hermiati yaitu Peran Media Film dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter sedangkan penelitian ini Implementasi Media Film Edukasi Islami pada

¹⁶ Lenny Apriliany Dan Hermiati, “Peran Media Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter” Senimar Nasional Pendidikan Pps Universitas PGRI Palembang, 2021.

materi kisah Nabi Ismail kelas III untuk meningkatkan kualitas akhlaqul karimah. Persamaannya sama sama meneliti tentang penggunaan media film dalam proses pembelajaran.

Dedek Ayu dkk berjudul “Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di Kelas IX IPS Madrasah Aliyah Thafizil Qur’an”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deksriptif, data yang diperoleh berupa wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Hasil dari penelitian ini yaitu, menurut mereka mempelajari sejarah melalui film jauh lebih menghibur daripada membaca buku alasannya karena peserta didik lebih antusias dengan hal-hal yang menarik dalam proses pembelajaran. Karakter film sebagai media audio visual memberikan pengalaman kerja yang lebih menarik. Film dengan tema sejarah juga dapat memberikan interpretasi sejarah beserta fkata-fakta sosial yang terkandung di dalamnya secara langsung. Dengan kata lain, menonton film sejarah terasa seperti membaca analisis peristiwa sejarah komprehensif daripada hanya menghafal namanama tokoh sejarah dan peristiwa penting yang terjadi. Ini dapat mempermudah pemahaman sejarah dan membuatnya tidak membosankan.¹⁷ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dedek Ayu Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber

¹⁷ Dedek Ayu, Et Al., Eds., “Pemanfaatan Media Film Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas Xi Ips Madrasah Aliyah Tahfizil Qur’an” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2.3, Maret 2023.

https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/HIJ/article/view/1021?utm_source=chatgpt.com

Pembelajaran Sejarah dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik. Sedangkan penelitian ini tentang Implementasi Media Film Edukasi Islami pada materi kisah Nabi Ismail kelas III untuk meningkatkan kualitas akhlaqul karimah. Persamaannya adalah sama sama meneliti tentang media film dalam proses pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Film

1. Pengertian Media Film

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tanpa adanya suatu media dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar antara guru dan siswa kurang efektif dan siswa merasa bosan saat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Media diartikan sebagai sesuatu yang mentransmisikan atau memediasi komunikasi, antara pengirim dan penerima pesan. Dalam istilah teknologi informasi, media dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengirim dan menerima pesan dan informasi. Suatu teknologi dapat dikatakan sebagai alat komunikasi jika dapat menyampaikan pesan dan memperlancar proses komunikasi.

Media adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dan komunikasi, serta kebutuhan akan sesuatu yang sifatnya canggih, karena media memiliki peranan yang besar. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan, yakni kegiatan belajar. Pembelajaran kini mulai mengadopsi metode hasil kombinasi dari berbagai media belajar dan berhasil membuat kegiatan konvensional ini menjadi sesuatu yang modern.

Yang pasti adalah, akan butuh layanan jaringan internet. Beberapa pengertian media menurut para ahli yaitu:

- a. Syaiful Bahri Djamarah, pengertian media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan.
- b. Arif S. Sadirman, pengertian media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar.
- c. Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera manusia dan berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi.
- d. Leslie J. Briggs, media adalah suatu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi. Media dapat berupa video, gambar, buku, televisi, dan lain sebagainya.
- e. Santoso S. Hamijaya, pengertian media adalah segala bentuk perantara yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan sehingga sampai kepada penerimanya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa media memiliki peranan yang penting dalam membantu proses penyampaian materi kepada siswa. Oleh karena itu, dalam pemilihan dan penggunaannya perlu diperhatikan beberapa kriteria agar media digunakan benar benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Contoh:

bila tujuan atau kompetensi peserta didik bersifat menghafalkan kata-kata tentunya media audio yang tepat untuk digunakan. Jika tujuan atau kompetensi yang dicapai bersifat memahami isi bacaan maka media cetak yang lebih tepat digunakan. Kalau tujuan pembelajaran bersifat motorik (gerak dan aktivitas), maka media film dan video bisa digunakan. Di samping itu, terdapat kriteria lainnya yang bersifat melengkapi (komplemen), seperti: biaya, ketepatangunaan, keadaan peserta didik, ketersediaan, dan mutu teknis.

Media pembelajaran juga memiliki beragam bentuk dan karakteristik yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan keempat ragam jenis media tersebut.¹⁸

Pertama, media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect.¹⁹

Kedua, media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. media berbasis visual adalah media yang menyajikan pesan

¹⁸ Haptanti, Frida Septy Miftahul Hikmah, Imam Agus Basuki, Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia, *Journal Of Language, Literature, And Arts*, Vol. 4, No. 9, 2024, hlm. 973.
https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/HIJ/article/view/1021?utm_source=chatgpt.com

¹⁹ Putri Amalya, Meutiah Khairani Harahap, Putri Husnul Khotimah Harahap, Tantri Adelia, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 1, No. 2 Agustus 2022, hlm. 65.

melalui indra penglihatan dan tidak mengandung unsur suara yang dapat memberi gambaran secara jelas dan konkret mengenai suatu materi.²⁰

Ketiga, media Audio Visual adalah alat yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media audio visual ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga integrasi dari beberapa unsur dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan yang telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya²¹

Keempat, multimedia berasal dari kata ‘multi’ dan ‘media’. Multi berarti banyak, dan media berarti tempat, sarana atau alat yang digunakan untuk menyimpan informasi. Jadi berdasarkan multimedia dapat diasumsikan sebagai wadah atau penyatuan beberapa media yang kemudian didefinisikan sebagai elemen-elemen pembentukan multimedia. Elemen-elemen tersebut berupa: teks, gambar, suara, animasi, dan video. Multimedia merupakan suatu konsep dan teknologi baru bidang teknologi informasi, dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, dan video disatukan dalam komputer untuk disimpan, diproses, dan disajikan. Daryanto dalam bukunya mengartikan bahwa multimedia pembelajaran adalah aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan perkataan lain,

²⁰ *Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* Vol. 3 No. 1, 2020, hlm. 90-100

²¹ Amalya Putri, Meutiah Khairani Harahap, Putri Husnul Khotimah Harahap, Tantri Adelia, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 1, No. 2 Agustus 2022, hlm. 66.

multimedia pembelajaran berguna untuk menyalurkan pesan, serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali²².

Jadi multimedia adalah sarana pembelajaran yang memadukan berbagai elemen media, seperti gambar, suara, teks, dan video untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik.

Kehadiran media dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga memiliki berbagai fungsi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yaitu untuk mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajaran dan memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti serta memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.²³

²² Endah Setyaningsih, Perkembangan Multimedia Digital Dan Pembelajaran, *Journal Of Learning And Instructional Innovation*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 24-34.

https://journal.uns.ac.id/index.php/ijolii/article/view/920?utm_source=chatgpt.com

²³ Miftah M., Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal Kwangsan* Vol. 1 – N0, 2, 2013, hlm. 97.

https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7?utm_source=chatgpt.com

Penggunaan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan dari penyampaian materi untuk siswa dan strategi guru dalam melakukan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang bagus, karena dalam media tersebut dilakukan dalam lingkungan sekolah seperti di ruang kelas di mana guru dan siswa hadir bersama-sama berinteraksi secara langsung. Bahan media yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas adalah yang memungkinkan dapat diperkirakan atau dihitung dari sisi biaya pembuatan media, berat dan ukuran media, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan bagi penggunaannya. Dalam konteks ini media harus mudah dipahami, tidak terlalu memakan biaya, dan mudah untuk digunakan dalam penyampaian materi.

Penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam menggunakan metode dan teknik yang bervariasi, karena tanpa adanya metode dan teknik yang digunakan pembelajaran terkesan monoton dan media yang digunakan kurang dapat memberikan rangsangan dan pemahaman walau bagaimanapun bentuk dan kecanggihan media tersebut. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran teknologi perlu diperhatikan kelengkapan media yang tersedia di sekolah karena kelengkapan fasilitas yang tersedia berupa media pembelajaran akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.²⁴

Film merupakan media audio visual yang dominan dalam media komunikasi massa dan muncul menjadi hiburan, pendidikan dan informasi pada media film dan televisi. Selain itu, film merupakan industri bisnis yang diproduksi secara kreatif dan

²⁴ Bambang Hariyanto, Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Siswa Dan Berhubungan Dengan Kualitas Mutu Pendidikan, *Seri Publikasi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 5.

untuk memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan menikmati hiburan dengan melihat gambar-gambar yang bercerita, artistik, dan estetik.²⁵

Film memiliki empat fungsi dasar yaitu hiburan, persuasive, informatif, dan instruksional. Fungsi hiburan artinya film memberikan suatu nilai kesenangan terhadap penontonnya. Persuasive artinya film mampu memberikan pengaruh untuk memberi keyakinan akan suatu pandangan ataupun ajakan agar penonton menerima ide tersebut secara sepakat. Sedangkan informatif artinya film memaparkan serangkaian informasi akan tentang hal-hal tertentu, penjelasan yang berkaitan dengan suatu konsep, ataupun pertama kali diungkap, dan instruksional artinya film dapat memberikan materi pembelajaran yang baru bagi penonton seiring dengan proses penerimaan gagasan.²⁶

2. Manfaat Media Film

Media film memiliki banyak keunggulan diantaranya; tidak menggunakan waktu yang terlalu lama, tidak memerlukan jarak, bisa diakses kapanpun dan dimanapun, dapat memberikan pengalaman belajar yang realistis, menyampaikan pesan dan emosi yang jauh lebih baik, dapat diulang kapan saja, serta dapat memotivasi

²⁵ Tri Widya Budhiharti, Fajar Hariyanto, Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik Sd/Mi Nurul Huda Cikampek, *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 113.

https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/8206?utm_source=chatgpt.com

²⁶ Tri Widya Budhiharti, Fajar Hariyanto, Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik SD/MI Nurul Huda Cikampek, *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 113.

https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/8206?utm_source=chatgpt.com

siswa dalam belajar. Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa media sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Maka penggunaan media khususnya media berbasis Film dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Studi ini berkaitan dengan pemanfaatan media terhadap hasil belajar. Maka untuk mempermudah peserta didik memahami suatu materi dalam mata pelajaran Sejarah.'

3. Kelebihan Media Film

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa. Film merupakan pengganti sekitar, bahkan dapat menunjukkan onjek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- b. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan berulang ulang.
- c. Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
- d. Film dan video yang mengandung nilai nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame dapat ditampilkan secara singkat dalam beberapa menit saja.²⁷

²⁷ Budhiharti Tri Widya, Fajar Hariyanto, Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik Sd/Mi Nurul Huda Cikampek, *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm, 114.

https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/8206?utm_source=chatgpt.com

4. Kekurangan Media Film

- a. Penggunaan media film pada umumnya memakan biaya yang lumayan garib dan membutuhkan persiapan yang matang.
- b. Ketika film ditampilkan, gambar akan terus berjalan mengakibatkan terdapat beberapa siswa tidak dapat menangkap pesan yang terdapat pada film tersebut.
- c. Terkadang film yang ingin disampaikan tidak sesuai dengan materi belajar, kecuali film dapat dirancang secara pribadi untuk kebutuhan sendiri²⁸.

B. Edukasi Islami

1. Pengertian Edukasi Islami

Edukasi islami atau pendidikan islami adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan oleh Nabi dalam menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim, untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilan.²⁹

Edukasi islami merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, nilai nilai keislaman, dan pembentukan karakter untuk menghasilkan

²⁸ Suherman, Sunarto, Aprin Alpajar, Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Ma-Muhammadiyah 1 Plus Malang, *At-Ta'lim*, Vol. 19, No. 2, 2020, hlm, 398.

https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/3087?utm_source=chatgpt.com

²⁹ Amru Al Mu'tasim, Makna Dan Kedudukan Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Nasional, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2, 2023, hlm. 5

https://ejournal.uluwiyah.ac.id/index.php/pena/article/view/107?utm_source=chatgpt.com

peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi islami tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga pembentukan akhlak, sikap, serta karakter siswa sehari-hari. Dengan demikian proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan pemahaman secara kognitif tetapi juga mendorong perkembangan efektif dan perilaku siswa sesuai dengan Al-Quran dan Asunnah.

Dalam penelitian ini, peneliti memandang bahwa edukasi islami merupakan proses penyampaian materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman melalui media film edukasi islami. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami materi, menumbuhkan minat belajar, serta menanamkan nilai-nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya, oleh karena itu edukasi islami tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang ajaran islam, tetapi juga membentuk sikap karakter siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar-Dasar Edukasi Islami

Dasar edukasi islami dapat dibagi menjadi tiga kategori, pertama, dasar pokok yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai pemilik pertama pada masa awal pertumbuhan awal islam telah menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan islam disamping sunnah. Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam edukasi islami karena berisi petunjuk hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, dan

lingkungan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi pedoman dalam menyusun materi pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga memahami nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain Al-Qur'an, As-sunnah juga menjadi dasar penting dalam edukasi islami karena menjelaskan dan memperkuat ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Melalui kedeladanan Rasulullah SAW, siswa dapat mempelajari cara menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menanamkan sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Kedua, dasar tambahan yaitu pada masa khulafaurrasyidin sumber pendidikan Islam sudah mulai mengalami perkembangan. Selain Al-Qur'an dan sunnah juga perkataan, sikap dan perbuatan para sahabat. Usaha-usaha para sahabat dalam pendidikan Islam sangat menentukan bagi perkembangan pendidikan Islam sampai sekarang, di antaranya: Abu Bakar melakukan modifikasi Al-Qur'an, Umar bin al-Khattab sebagai bapak reaktor terhadap ajaran Islam yang dapat dijadikan prinsip strategi pendidikan, Usman bin Affan sebagai bapak pemersatu sistematika penulisan Al-Qur'an, dan Ali bin Abi Thalib sebagai perumus konsep-konsep pendidikan.³⁰

³⁰ Dian Fitriana, Hasan Basri, Eri Hadiana, Hakikat Dasar Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm. 143-150

https://jurnal.iainsyaikhabdurrahman.ac.id/index.php/tarbawy/article/view/1322?utm_source=chatgpt.com

Keteladanan para Khulafaur rasyidin juga mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, jujur, bertanggung jawab, adil, dan memiliki akhlak mulia.

Dasar dasar edukasi islami merupakan fondasi yang menjadi pedoman dalam proses pendidikan yang bertumpu pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia. Dengan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah edukasi islami tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas yang sesuai dengan nilai nilai islam. Dengan adanya landasan yang jelas, proses pendidikan diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan pengamatan nilai nilai islam dalam kehidupan sehari hari.

C. Meningkatkan Motivasi Belajar Pada siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu. sedangkan motivasi belajar diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.³¹

³¹ Diandaharu Bambang Haris, Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di Mts Negeri 2 Kota Semarang, *Jurnal Pendidikan Widya Tama*, Vol. 20, No. 2, 2023, hlm. 186. https://jurnal.bbpmptateng.id/index.php/jpw/article/view/17?utm_source=chatgpt.com

Motivasi belajar merupakan kekuatan atau dorongan yang menggerakkan siswa untuk belajar secara aktif, tekun, dan berkelanjutan guna mencapai tujuan pembelajaran. motivasi belajar menjadi faktor utama yang penting untuk menentukan keberhasilan siswa karna dapat mempengaruhi minat, perhatian, semangat, serta ketekunan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin besar pula keinginan mereka untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar tidak hanya tercermin dari keinginan siswa memperoleh nilai yang baik, tetapi juga terlihat dari sikap aktif selama mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari, keberanian bertanya atau mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan setiap kegiatan belajar.

a. Peran Penting Motivasi Dalam Belajar Siswa

- 1) Menentukan hal-hal yang dijadikan penguat belajar.
- 2) Mempertjelas tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan ketekunan belajar.

Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar, motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecah berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.³²

³² Manik Raskita Enjelika, Delima Hot Marito Hasugian, Herda Sitanggang, Helena Turnipa, Konsep Dasar Motivasi Belajar, *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* Vol. 2, No. 4, 2024, hlm. 364. https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpakk/article/view/941?utm_source=chatgpt.com

Motivasi merupakan salah faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah, dan pendorong perilaku belajar sehingga siswa memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi membuat siswa memiliki kemauan untuk mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta berusaha memahami materi yang dipelajari. Tanpa adanya motivasi, proses belajar cenderung berlangsung kurang optimal karena siswa akan mudah merasa bosan, kurang bersemangat, dan tidak memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar juga berperan dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Ketika siswa memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, mereka akan menunjukkan sikap tekun, tidak mudah menyerah, serta terus berusaha memahami materi hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, motivasi tidak hanya memengaruhi semangat belajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi, pembentukan sikap, dan pencapaian hasil belajar siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Faktor internal, minat belajar adalah salah satu faktor internal yang berperan besar dalam memengaruhi semangat siswa mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan merasa senang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain minat, tujuan belajar juga merupakan faktor internal yang penting. Siswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas akan lebih terarah dan fokus dalam proses pembelajaran.

Faktor eksternal, guru memiliki peran strategis dalam membentuk motivasi belajar siswa. Guru yang inspiratif, sabar dan komunikatif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan emosional dan spiritual dari keluarga membantu siswa memahami pentingnya pelajaran tidak hanya disekolah melainkan juga dalam kehidupan sehari-hari.³³

Berdasarkan faktor tersebut maka motivasi belajar dapat dioprasionalkan kedalam beberapa indikator yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁴

Motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga oleh lingkungan disekitarnya. Faktor internal seperti minat, kemampuan, menjadi pendorong utama dalam diri siswa. siswa yang memiliki minat dan keinginan belajar yang tinggi cenderung lebih mudah berkonsentrasi, aktif mengikuti pembelajaran, dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.

³³ Mayzura, Khairunnisa Mifta Ababil, Fadilah Ramadhani Br Ginting, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 3, 2025, hlm. 271-283.

https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas/article/view/1163?utm_source=chatgpt.com

³⁴ Ahmad Farhan Sagara, Lina Sugiarti, Dina Dyah Saputri, Tanti Kusumayati, Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod, Vol. 10, No. 2 2023, hlm. 73.

https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/bio/article/view/663?utm_source=chatgpt.com

Sebaliknya, apabila kondisi fisik kurang baik atau minat belajar rendah, motivasi belajar siswa juga dapat mengalami penurunan.

Sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, guru ataupun lingkungan sekolah, berperan penting sebagai pendukung yang dapat memperkuat motivasi tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran memerlukan sinergi antara faktor internal dan eksternal agar motivasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, memberikan apresiasi kepada siswa, serta menggunakan media pembelajaran sesuai akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan belajar yang kondusif juga memberikan dorongan bagi siswa untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh.

3. Strategi Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Strategi yang terbukti meningkatkan motivasi belajar pada siswa diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran aktif, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif, seperti problem-based learning, project-based learning, dan diskusi kelompok, mampu meningkatkan partisipasi serta minat belajar siswa.
- b. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, teknologi pendidikan seperti penggunaan media interaktif, video pembelajaran, dan platform e-

learning telah terbukti meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam konteks pembelajaran daring.

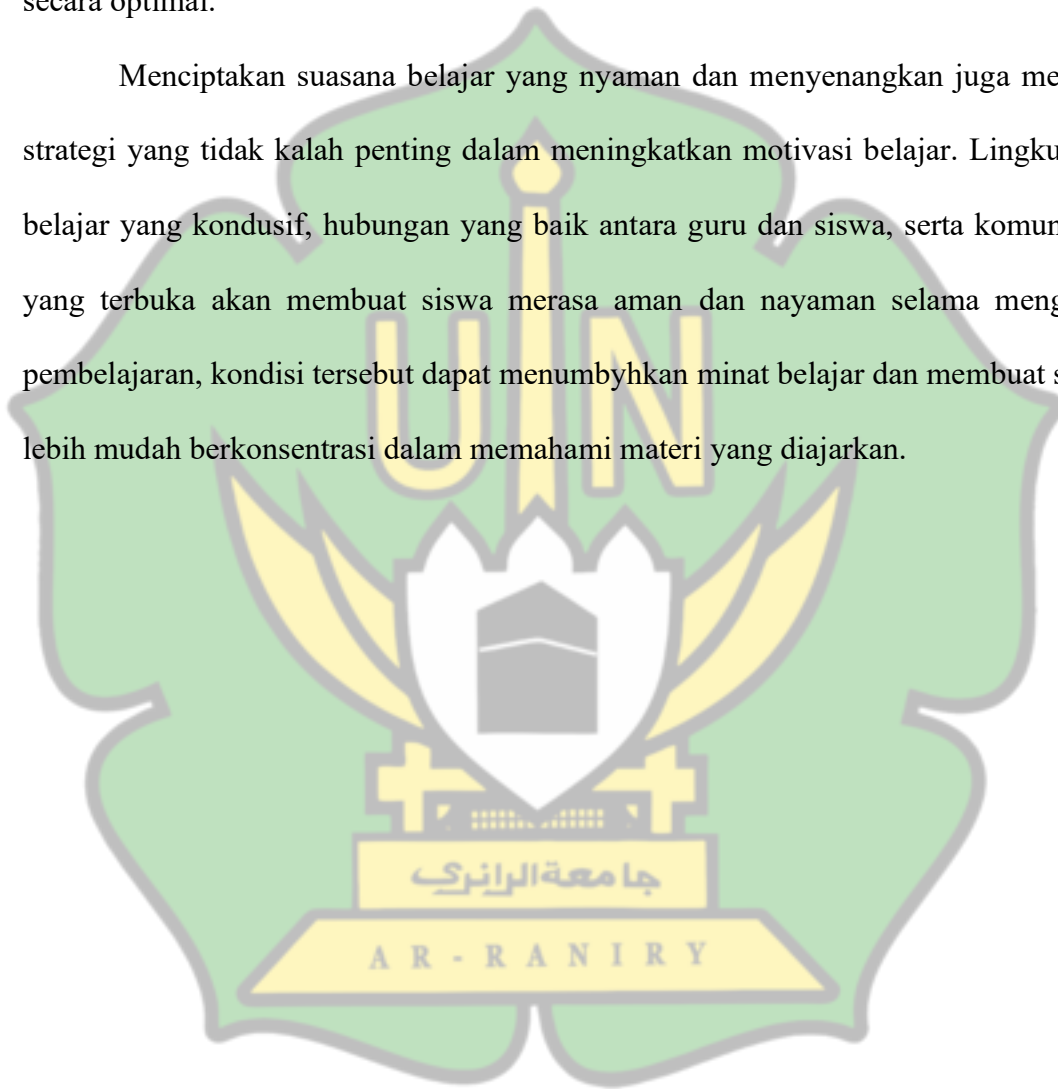
- c. Strategi dukungan sosial dan lingkungan, lingkungan belajar yang mendukung, baik dari guru, teman sebaya, maupun orang tua, sangat mempengaruhi motivasi siswa.
- d. Strategi personalisasi belajar, menyesuaikan materi atau pendekatan belajar dengan minat, gaya belajar, dan kebutuhan individu siswa dapat meningkatkan motivasi mereka.
- e. Penguatan dan pemberian apresiasi, penguatan positif seperti pujian, penghargaan, atau pengakuan terhadap usaha siswa telah terbukti meningkatkan motivasi eksternal yang pada akhirnya dapat mendorong motivasi intrinsik³⁵

Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan siswa sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, melibatkan siswa secara aktif, serta penanaman nilai-nilai positif. Strategi yang tepat akan membantu siswa lebih bersemangat, aktif, dan fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi yang dirancang secara tepat akan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan antusias. Sebaliknya

³⁵ Irma Julita, Neviyarni Neviyarni, Herman Nirwana, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, Vol. 3, No. 3, Agustus 2025.
https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi/article/view/1362?utm_source=chatgpt.com

strategi yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menyebabkan berkurangnya minat dan semangat belajar, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal.

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan juga menjadi strategi yang tidak kalah penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta komunikasi yang terbuka akan membuat siswa merasa aman dan nyaman selama mengikuti pembelajaran, kondisi tersebut dapat menumbuhkan minat belajar dan membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam memahami materi yang diajarkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah kemampuan interpretatif. Penelitian kualitatif berusaha menciptakan makna dari interaksi dengan partisipan. Peneliti berusaha memahami fenomena makna dan nilai dari setiap pertemuan dengan konteks sosial partisipan yang diteliti. Setiap partisipan unik dan khas dalam konteks sosial tertentu. Karena itu tidak dapat digeneralisasi secara keseluruhan.³⁶

Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dapat disimpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan³⁷

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek

³⁶ Marinu Waruwu, Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan, *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No, 2, 2024, hlm. 200. https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/article/view/236?utm_source=chatgpt.com

³⁷ Hairani, Muhammad Innuddin, Dedy Febry Rachman, Dkk, Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru, *Jurnal Pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram* Vol. 1, No. 3, 2023, hlm. 3. https://journal.stieamm.ac.id/vjp/article/view/305?utm_source=chatgpt.com

penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu³⁸

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar, yang terdiri dari 21 orang siswa dan 1 guru SKI kelas III di MIN 11 Aceh Besar.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan meliputi:

Pertama, wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi media film edukasi islami dalam proses pembelajaran. Wawancara kepada kepala sekolah dan guru SKI dalam penelitian ini bersifat semi struktur, yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan, namun masih memungkinkan adanya pengembangan pertanyaan sesuai dengan jawaban informan. Lalu wawancara siswa yang dilakukan secara tertulis guna memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

Kedua, data dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dianalisis menggunakan lembar observasi berupa checklist. Data yang dikumpulkan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan penggunaan media film edukasi islami oleh guru dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran seperti

³⁸ Syifaul Adhimah, Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo), *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 59.

https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/31618?utm_source=chatgpt.com

partisipasi dalam diskusi, perhatian saat menonton film, dan antusias dalam menjawab pertanyaan.

Ketiga dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi media film edukasi islami dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III di MIN 11 Aceh Besar. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto kegiatan pembelajaran, modul ajar yang digunakan, serta yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

D. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Aceh Besar dan waktu pelaksanaannya pada saat proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan Teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validasi dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis. Kombinasi beberapa Teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian.³⁹

³⁹ Zainuddin Iba, Aditya Wardana, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm 241.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang akan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah diterapkan, baik dari sisi siswa maupun dari guru. Adapun teknik pengumpulan data dari kualitatif deskriptif adalah:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi dibagi menjadi 3 yaitu: observasi partisipatif, observasi terus terang dan observasi tidak terstruktur.⁴⁰

Observasi langsung dilakukan di kelas III MIN 11 Aceh Besar. Melalui observasi peneliti mengamati proses pembelajaran SKI, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengamati siswa Selama proses pembelajaran menggunakan media film edukasi islami kisah Nabi Ismail a.s. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa pada saat menonton film edukasi islami.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.⁴¹

⁴⁰ Nova Ariyanti, Marleni, Mega Prasrihamni, Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sd Negeri 10 Palembang, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, 2022, hlm. 1451.

https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462?utm_source=chatgpt.com

⁴¹ Erga Trivaika, Mamok Andri Senubekti, Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android, *Jurnal Nuansa Informatika*, Vol. 16, No. 1, 2022, hlm. 34.

Peneliti menggali informasi mengenai kepala sekolah untuk mengetahui pandangan terhadap implementasi media film edukasi islami di sekolah, wawancara juga dilakukan kepada guru, dan siswa terkait dengan implmentasi media film edukasi islami, untuk mengetahui pengalaman guru dalam mengajar materi Kisah Nabi Ismail a.s., media yang biasa digunakan untuk menyampaikan materi, tingkat partisipasi dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, serta kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, peneliti juga meminta pendapat guru mengenai potensi media film edukasi Islami sebagai alternatif media pembelajaran.

Terkhusus siswa peneliti menggunakan wawancara tertulis dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disertai dengan pilihan jawaban. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap penggunaan media film edukasi islami secara lebih mudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas III di MIN 11 Aceh Besar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen dokumen untuk memperoleh data. Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Dokumentasi digunakan dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui Teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitiannya melalui pengambilan gambar.⁴²

Dokumentasi dilakukan untuk merekam proses pembelajaran menggunakan media film edukasi islami kisah Nabi Imail a.s., yang meliputi foto, video, dan catatan lapangan ataupun data data lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.⁴³

Peneliti menggunakan teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi media film edukasi islami dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III di MIN 11 Aceh Besar dan peneliti ingin mengevaluasi sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media film edukasi islami tersebut dalam proses pembelajaran.

⁴² Yoki Apriyanti, Evi Lorita, Yusuarsono, Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *Jurnal Professional Fis Unived*, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 71.

https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/235?utm_source=chatgpt.com

⁴³ Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 1, No. 2, 2022, Hlm. 300.

https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/235?utm_source=chatgpt.com

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting.⁴⁴

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian. Data hasil wawancara dengan guru dan siswa, hasil observasi kegiatan pembelajaran, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media media film edukasi islami diklasifikasikan berdasarkan tema-tema penelitian sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Definisi data secara etimologis merupakan bentuk jamak dari Datum yang berasal dari Bahasa Latin dan berarti sesuatu yang diberikan dalam pengertian sehari

⁴⁴ Rony Zulfirman, Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan, *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 3 No 2, 2022, hlm. 150.

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/11758?utm_source=chatgpt.com

hari data dapat berarti fakta dari suatu objek yang diamati, yang dapat berupa angka-angka maupun kata-kata.⁴⁵

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi kedalam bentuk uraian naratif deskriptif sehingga mudah dipahami. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung..
- b. Respons siswa terhadap penggunaan media film edukasi Islami.
- c. Peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media film edukasi Islami.

Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclition Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan dengan menginterpretasikan hasil reduksi dan penyajian data untuk menemukan makna, pola, hubungan, serta menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan perlu diverifikasi secara terus-menerus hingga ditemukan bukti yang kuat sehingga menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan⁴⁶.

⁴⁵ Nurhaswinda, Syalsa Riski Maulina, Azzahra, Dkk, Penyajian Data, *Jurnal Inovasi Dan Tren*, Vol. 3, No. 1, 2025, hlm. 61.

https://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/view/3709?utm_source=chatgpt.com

⁴⁶ Diah Ayu Rahmani, Sri Muhayati, Idham Kholis, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, 2025, hlm. 13037-13048.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan diperoleh dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang ditemukan selama penelitian. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

Melalui proses tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi media film edukasi Islami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk mengkaji keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, berbagai sumber data, serta waktu pengumpulan data yang berbeda. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MIN 11 Aceh Besar

Nama Sekolah	: MIN 11 Aceh Besar (Keutapang 2)
Alamat	: Jl. Soekarno Hatta, No. 30
Desa/Kecamatan	: Lambheu/Darul Imarah
Kabupaten	: Aceh Besar
NSS/NSM	: 111111060040
Tahun Beroperasi	: 60705135
Kepemilikan Tanah	: Milik Depag
Luas Tanah	: 3.317 m ²
Luas Bangunan	: 700 m ²
Jumlah Guru	: 27
Staff Tata Usaha	: 2 ⁴⁷
Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar	

2. Visi dan Misi MIN 11 Aceh Besar

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berakhlakul Karimah, Cerdas dan Terampil.

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan kegiatan one day ayat di setiap kelas (Pembacaan ayat Al-Quran sebelum belajar).

⁴⁷ MIN 11 Aceh Besar, Profil Sekolah MIN 11 Aceh Besar Tahun 2026 (Aceh Besar: MIN 11 Aceh Besar, 2026).

- 2) Melaksanakan kegiatan pembacaan yasin setiap pagi jum'at.
- 3) Membiasakan kegiatan senam setiap pagi Selasa, Rabu, Kamis dengan tema “Senam Anak Jujur” dan “Senam Pancasila”.
- 4) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 5) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 7) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang olahraga (sepak bola, dan lari)⁴⁸

Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar

a) Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar

Jumlah peserta didik dan rombongan belajar (rombel) yang disajikan pada tabel

4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
I ¹	14	15	29
I ²	11	16	27
II ¹	15	14	29
II ²	17	15	32
III ¹	11	10	21
III ²	9	11	21
IV ¹	12	9	21
IV ²	12	8	20
V ¹	11	12	23

⁴⁸ MIN 11 Aceh Besar, Visi dan Misi Sekolah MIN 11 Aceh Besar Tahun 2026 (Aceh Besar: MIN 11 Aceh Besar, 2026).

V ²	12	12	24
VI ¹	10	13	23
VI ¹	9	18	27
Total	143	153	296

Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar

b) Keadaan Tenaga Pengajar MIN 11 Aceh Besar

Adapun daftar guru yang disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Data Guru/Pegawai MIN 11 Aceh Besar

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Dahlia, S.Ag.	197507112005012008	Kepala Sekolah
2	Sabariah, SP.d.	196810041988012003	Guru Kelas
3	Drs. Ramli	196512312000031046	Guru Kelas
4	Jamilah, S.Pd.	196705041998032002	Guru Kelas
5	Cut Safrida, S.Ag.	197612022005012004	Guru Kelas
6	Ruhana, S.Pd.	197302071999052001	Guru Kelas
7	Juariah, S.Ag.	197308112007012019	Guru Kelas
8	Yusrinawati, S.Pd.	198612272009042008	Guru Kelas
9	Vina Melia Sari, S,Pd.I.	198511092011032001	Guru Kelas
10	Mistaruddin, S.Pd.I.	198006152005011008	Guru Kelas
11	Kurniati, S.Pd.I.	197206152005012005	Guru Kelas
12	Nuridha, S.Pd.I	197610162005012003	Guru Kelas
13	Rusna, S.Pd.I	197707222009122003	Guru Kelas
14	Murdani, S.Pd.I.	197807012011031001	Guru Kelas
15	Khairiah, S.Pd.I.	197512312007102010	Guru Kelas
16	Elwi, S.Pd.I.	198310162009012008	Guru Kelas

17	Alya Orieja, S.Pd.I.	198311132005012002	Guru Kelas
18	Elizar, S.Pd.	197211202007102003	Guru Kelas
19	Safriati, S.Pd.I	198510162009012007	Guru Kelas
20	Zurriyyati, S.Ag.	197201112425012004	
21	Erlina	197906022006042016	Tata Usaha
22	Hj. Suriana, SE.	-	Guru Kelas
23	Rosdiana, S.Pd.	-	Guru Kelas
24	Milla Firza, A.Ma.	-	Tata Usaha
25	Rabunawati, S.Pd.	-	Guru Kelas
26	Sri Melani, S.Pd.	-	Guru Kelas
27	Alauwiyah, S.Pd.	-	Guru Kelas
28	Zahara, S.Ag.	-	Guru Kelas
29	Edi Edwar, S.Pd.	-	Guru Kelas
30	Munira, S.Pd.	-	Guru Kelas

Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar

c) Sarana dan Prasarana MIN 11 Aceh Besar

Adapun keadaan sarana fisik MIN 11 Aceh Besar yang disajikan pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Keadaan Gedung MIN 11 Aceh Besar

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	12
5	Mushalla	1
6	Ruang Pustaka	1
7	Toilet	2

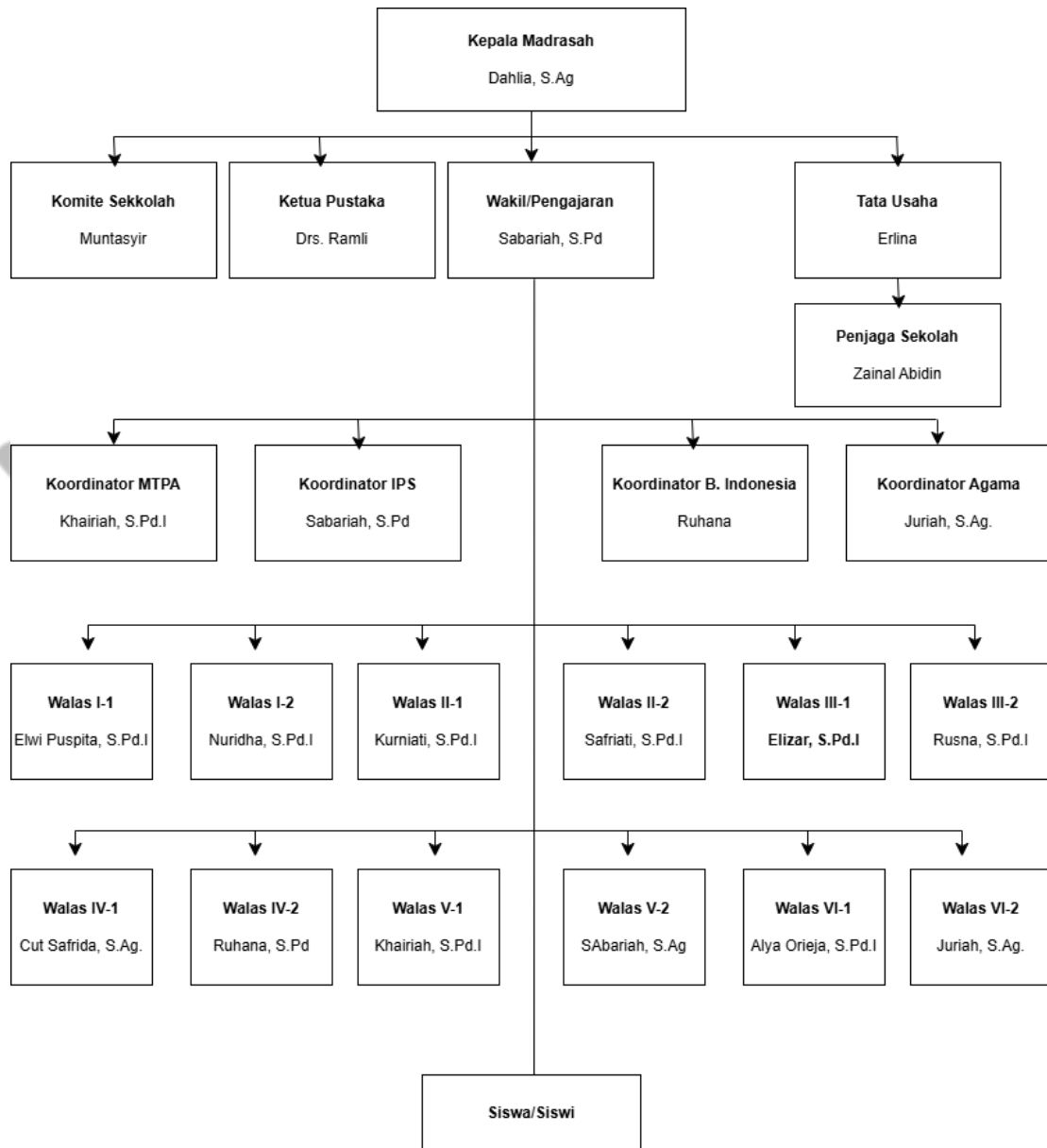
8	Kantin	1
9	Rumah Dinas	1
10	UKS	1
11	Gudang	1
12	Infocus	1
13	Ginset	1
14	Mesin Finger Print	1
15	AC	1
16	Printer	1
17	PC Unit (Komputer)	1
18	Sound System	1

Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar



d) Struktur Organisasi Min 11 Aceh Besar

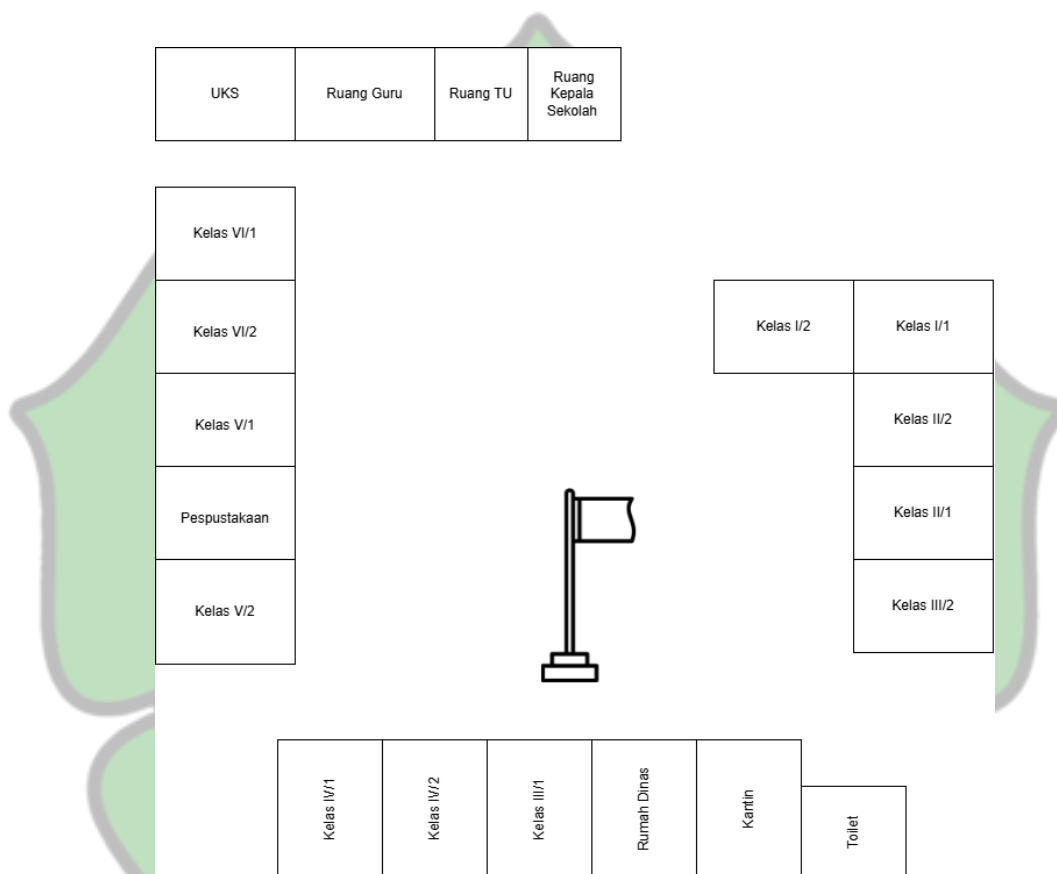
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MIN 11 Aceh Besar



Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar

e) Denah Lokasi Min 11 Aceh Besar

Gambar 4. 2 Denah Lokasi Min 11 Aceh Besar



Sumber: Hasil Dokumentasi dari MIN 11 aceh Besar

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah proses mengungkapkan dan menjelaskan seluruh data yang diperoleh selama penelitian secara runtut dan berdasarkan fakta di lapangan, seperti wawancara dengan berbagai informan dan observasi. Sehingga pembaca dapat memahami isi dari penelitian secara jelas serta memperoleh gambaran mengenai ketercapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil

wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di MIN 11 Aceh Besar. Data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Bentuk Keterlibatan Siswa Selama Pembelajaran

Implementasi media film edukasi islami pada penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Kisah Nabi Ismail a.s di kelas III MIN 11 Aceh Besar. Implementasi media film edukasi islami merupakan penerapan media pembelajaran berbentuk film yang memuat nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa memahami isi materi, menanamkan akhlak mulia, serta meningkatkan motivasi belajar. Melalui tayangan visual dan audio yang menarik, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat secara langsung gambaran peristiwa yang terjadi dalam kisah nabi ismail a.s., sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Terkait dengan hal di atas, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MIN 11 Aceh Besar yang pertanyaannya : Bagaimana pandangan ibu selaku kepala sekolah terkait media film edukasi islami pada materi kisah nabi Ismail a.s.? Hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah MIN 11 Aceh Besar mrngatakan bahwa;

“media film edukasi islami sangat penting karena dapat membantu siswa memahami alur jalan cerita dari kisah Nabi Ismail a.s. dengan lebih mudah. Jadi dari tayangan film tersebut siswa dapat melihat gambaran peristiwa yang diceritakan”.⁴⁹

⁴⁹ Hasil wawancara Guru SKI Kelas III MIN 11 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 11 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah memberikan dukungan terkait media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s. kepala sekolah berpendapat bahwa dengan adanya media film mempermudah siswa untuk memahami isi materi khususnya pada pelajaran SKI, jadi siswa dapat melihat bayangan peristiwa melalui film yang ditayangkan oleh guru.

Implementasi media film edukasi islami merupakan suatu inovasi dalam proses pembelajaran karena berdasarkan hasil wawancara guru SKI kelas III mengenai pertanyaan: Apakah selama ibu mengajar pernah menggunakan media berbasis video atau film?

“saya pernah pake media film selama mengajar, saya ceramah, tanya jawab, terus kasih tugas, sama pake poster. Jadi misalkan kaya kertas terus ditempel tempel di papan tulis, nanti anak anak ini disuruh maju kedepan”⁵⁰

Dapat diketahui bahwa sebelumnya guru pernah menggunakan media film edukasi islami dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Selama ini guru juga masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, poster dan pemberian tugas sebagai sarana penyampaian materi kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI kelas III mengenai pertanyaan : Bagaimana kondisi kelas pada saat proses pembelajaran sebelum menggunakan media film edukasi islami bu?

“Pembelajaran cukup baik, tapi agak susah mengatur anak anak kan, kaya orang tu yang bosan, kurang fokus, berisik kalo guru menjelaskan materi”⁵¹

⁵⁰ Hasil Wawancara Guru SKI Kelas III MIN 11 Aceh Besar.

⁵¹ Hasil Wawancara Guru SKI Kelas III MIN 11 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru SKI kelas III maka dapat diketahui bahwa menjelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilakukan berjalan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kendala, seperti siswa yang mudah merasa bosan, kurang fokus saat guru menjelaskan materi, serta kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu materi yang disampaikan secara satu arah terkadang sulit dipahami oleh sebagian siswa karena karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih menyukai pembelajaran yang bersifat menarik dan melibatkan unsur visual.

Meskipun implementasi media film edukasi islami memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pelaksanaannya dilapangan tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan: Apakah ada kendala saat ibu ingin menggunakan media film edukasi islami?

“iyaa di waktu, karna kita kan masing masing ada masuk kelas, habis itu infokus juga kadang kadang perlu orang ni, harus ganti gantian gitu”⁵²

Hasil wawancara bersama guru kelas III MIN 11 Aceh Besar ditemukan beberapa kendala yang guru dapatkan saat diterapkannya media film edukasi islami dalam proses pembelajaran. Salah satunya kendala utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Waktu yang tersedia didalam kelas relatif singkat sehingga guru kadang masih menggunakan metode pembelajaran yang praktis dan mudah diterapkan. Selain

⁵² Hasil Wawancara Guru SKI Kelas III MIN 11 Aceh Besar.

itu keterbatasan sarana juga menjadi faktor penghambat dikarenakan sekolah hanya punya satu unit infokus yang digunakan secara bergantian oleh seluruh guru. Kondisi ini yang menyebabkan guru harus menyesuaikan jadwal penggunaan infokus dengan guru lain..

Pertanyaan: menurut ibu, fasilitas apa yang dibutuhkan untuk mendukung penggunaan media film edukasi islami?

“hmm, iya kalo mau menggunakan itu kan kita butuh laptop, infokus, terus kalo bisa kita bikin ppt powerpoint. Heeh itu juga ada tapi kalo lengkap bahannya, ada perencanaan dulu sebelum ngajar, terus pelaksanaannya kaya di modul gitu gitu”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru SKI kelas III diketahui bahwa penggunaan media film edukasi islami juga memerlukan persiapan yang lebih matang, mulai dari memilih film yang sesuai dengan materi pembelajaran, menyiapkan perangkat pendukung, hingga memastikan seluruh sarana berfungsi dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Pertama, ada perencanaan pembelajaran yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media film . Jadi menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang disesuaikan dengan (CP) Capaian Pembelajaran dan (TP) Tujuan Pembelajaran pada materi adanya modul ajar itu agar seluruh kegiatan pembelajaran punya arah yang jelas serta sesuai dengan rujukan yang ingin dicapai.

Terus memilih materi yang akan disampaikan melalui media film. mempersiapkan sarana yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵³ Hasil Wawancara Guru SKI Kelas III MIN 11 Aceh Besar.

Kaya laptop, infokus, dan kondisi kelas agar anak anak bisa melihat tayangan film dengan jelas.

Kedua, Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah seluruh persiapan selesai dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang udah disusun. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti, serta diakhiri dengan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan guru itu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama, bertanya kabar siswa, memeriksa kehadiran siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selanjutnya melakukan apresiasi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswanya, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan penjelasan singkat mengenai kisah Nabi Ismail a.s. serta kegiatan yang akan dilakukan, termasuk penggunaan media film sebagai media utama dalam pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti, guru itu memberikan pengantar singkat mengenai materi yang ingin disampaikan. sebelum menayangkan film . Selama proses penayangan film guru mengamati perhatian dan keterlibatan siswa untuk memastikan seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah film selesai diputar, guru mengajak siswa berdiskusi mengenai isi cerita, seperti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali apa yang sudah ditonton tadi. menggunakan bahasa mereka sendiri.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi. Guru kembali menegaskan pesan moral yang terkandung dalam cerita, lalu memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. sebagai bentuk evaluasi awal guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, pembelajaran diakhiri dengan pemberian motivasi kepada siswa agar dapat meniru keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian ditutup dengan berdoa bersama dan salam.

Ketiga, evaluasi pembelajaran itu tahap terakhir dalam media film edukasi islami. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media film edukasi islami dapat mendukung proses pembelajaran .

Berdasarkan hasil observasi selama penayangan film, siswa tampak lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan. Mereka menyimak alur cerita dengan seksama dan menunjukkan perhatian yang lebih baik dibandingkan saat pembelajaran menggunakan metode ceramah. ketika guru memberikan penjelasan atau pertanyaan siswa mampu menjawab dengan baik. Selain itu suasana kelas jauh lebih tertib karena siswa tidak lagi banyak berbicara dengan teman atau mengganggu teman yang lainnya pada saat proses pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap tampilan film membuat mereka jauh lebih mudah berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Keterlibatan siswa juga terlihat dari meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi setelah film selesai ditayangkan. Banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan yang guru ajukan, serta menceritakan kembali kisah Nabi

Ismail a.s. kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media film edukasi islami tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Film Edukasi Islami Pada Materi Kisah Nabi Ismail a.s.

Respon siswa merupakan salah satu aspek yang diamati dalam penelitian ini. Jadi untuk mengetahui bagaimana penerimaan siswa terhadap penggunaan media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s. respon tersebut diperoleh melalui hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya senang belajar menggunakan film				
2	Belajar menggunakan film membuat saya tidak bosan				
3	Film tersebut membuat saya lebih semangat belajar				
4	Saya ingin belajar lagi menggunakan film islami				
5	Saya suka melihat cerita dalam film tersebut				
6	Saya mendapatkan pelajaran baik dari film islami				
7	Saya mudah memahami pelajaran setelah menonton film				
8	Saya senang berdiskusi dengan teman				
9	Saya lebih mudah memperhatikan film dengan baik				
10	Saya berani menjawab pertanyaan guru setelah menonton film.				
	Skor Maksimal	40	30	20	10

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Respon siswa terhadap penggunaan media film edukasi islami diperoleh melalui lembar respon siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai dilakukan. lembar respon tersebut terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan ketertarikan siswa terhadap media film, semangat belajar, perhatian selama pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi kisah Nabi Ismail a.s. siswa diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran, yaitu sangat senang, senang, kurang senang, dan tidak senang. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media film edukasi islami memperoleh respon yang positif dari siswa sebagaimana dideskripsikan pada tabel 4.5 berikut :

$$P = \frac{\text{Skor diperoleh}}{40} \times 100\%$$

No	Nama	Skor	Persentase
1	Adifa Anasya	35	87,5%
2	Afdhal Sultani	33	82,5%
3	Ahmad Maulidin	36	90%
4	Alia Syakila	34	85%
5	Azka Raffasya	37	92,5%
6	Faakhira Nasjwalita	35	87,5%
7	Iqbal Pratama	40	80%
8	M. Salman Al-Farisi	36	90%

9	M. Arkam	31	77,5%
10	Muhammad Alfatih	34	85%
11	Muhammad Rifqy Abyan	37	92,5%
12	Na Bella Amaliya	35	87,5%
13	Rafika Putri	33	82,5%
14	Ratu Nadhifa	36	90%
15	Muhammad Mulki Al-Fadh	32	80%
16	Siti Mursyida	54	85%
17	Syahrul Ikram	30	75%
18	T.M. Imam Assyraaf	35	87,5%
19	Teuku Meurah Renzo Ghazali	33	82,5%
20	Ziyadatur Rusyda	38	95%
21	Cut Nur Faradila	36	90%
	Total skor	731	
	Rata-rata = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{jumlah siswa}}$	34,81	

$$\text{Persentase rata rata} : \frac{34,81}{40} \times 100\% = 87,02\%$$

Secara umum, hasil lembar respon siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa memberi tanggapan yang positif terhadap media film edukasi islami. Mayoritas siswa memilih jawaban sangat senang dan senang pada seluruh pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui lembar respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya respon positif dari siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lembar respon siswa terdiri atas 10 pernyataan

dengan menggunakan skala likert 4,3,2,1, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh setiap siswa adalah 40. Secara keseluruhan, jumlah skor yang diperoleh 21 siswa adalah 731 dengan rata-rata skor sebesar 34,81 dari skor maksimal 40. Jika dalam bentuk persentase diperoleh rata-rata 87,02%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media film edukasi islami dalam pembelajaran. Tingginya skor respon menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik, senang, dan terlibat selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, skor yang diperoleh siswa tidak seluruhnya mencapai skor maksimal. Terdapat variasi skor antara 30 sampai 40. Siswa menunjukkan respon terhadap pembelajaran dengan berbeda beda, siswa yang lebih tinggi menunjukkan respon yang sangat baik sedangkan yang lebih rendah tetap menunjukkan respon positif meskipun tingkat ketertarikan dan keterlibatannya berbeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa media film edukasi islami diterima dengan baik oleh siswa kelas III MIN 11 Aceh besar dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Berdasarkan lembar respon, sebagian besar siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran menggunakan media film edukasi islami. Hal ini terlihat dari jawaban siswa pada pertanyaan: saya senang belajar menggunakan film?

“sangat senang, karna kami suka nonton bu”⁵⁴

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media film edukasi islami mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Mayoritas siswa kelas III

⁵⁴ Hasil Lembar Respon Siswa Kelas III.

Film yang menampilkan kisah nabi ismail a.s. dengan visual, suara, alur cerita yang mudah dipahami membuat siswa lebih menikmati proses belajar. Siswa menjawab sangat senang saat menggunakan media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s. hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa memperhatikan tayangan film dengan penuh konsentrasi dan mengikuti cerita hingga selesai.

Antusiasisme siswa juga terlihat dari jawaban pertanyaan: Film tersebut membuat saya lebih semangat belajar?, saya ingin belajar lagi menggunakan film edukasi islami?

“sangat senang dan senang, karna kalo nonton kami ga bosen bu, ada gambar gambarnya”⁵⁵

Dapat diketahui hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media film edukasi islami mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dikelas juga terlihat setiap kegiatan mereka ikuti dengan antusias, tidak menunjukkan rasa bosan, dan berharap pembelajaran menggunakan media film dapat diterapkan kembali pada materi berikutnya.

Pendapat siswa terhadap penggunaan media film edukasi islami juga menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut terlihat pada pertanyaan: saya mudah memahami pelajaran setelah menonton film?

“sangat senang dan senang, karena bisa liat kejadiannya langsung bu jadi kami paham bu liat gambar sama ceritanya”⁵⁶

⁵⁵ Hasil Lembar Respon Siswa Kelas III.

⁵⁶ Hasil Lembar Respon Siswa Kelas III.

Jawaban tersebut menunjukkan bahwa film edukasi islami membantu siswa dalam memahami materi kisah Nabi Ismail a.s. dengan lebih mudah. Melalui penyajian gambar, suara, dan alur cerita yang menarik, siswa dapat memahami isi materi secara lebih jelas serta lebih mudah mengingat pesan yang terkandung dalam kisah tersebut. Selain itu siswa juga merasa bahwa pembelajaran menggunakan media film lebih menyenangkan dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Jadi dari hasil lembar respon siswa dan didukung oleh hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media film edukasi islami memperoleh tanggapan yang sangat baik dari siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar. Respon positif dari siswa juga terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. selama film edukasi islami ditayangkan, siswa memperhatikan isi tayangan dengan penuh fokus dan mengikuti alur cerita hingga selesai.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa Setelah Penggunaan Media Film Edukasi Islami Pada Materi Kisah Nabi Ismail a.s.

Berdasarkan hasil observasi menggunakan lembar pengamatan serta wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas III MIN 11 Aceh Besar, penggunaan media film edukasi islami memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada materi kisah Nabi Ismail a.s. berdasarkan hasil observasi terhadap guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media film edukasi islami telah terlaksana dengan baik. Guru melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar, mulai dari kegiatan pendahuluan, penyampaian, tujuan

pembelajaran, penggunaan media film edukasi islami, pelaksanaan diskusi, pemberian LKPD, hingga kegiatan penutup. Guru juga mampu mengarahkan siswa selama penayangan film, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi, serta menghubungkan isi film dengan keteladanan Nabi Ismail a.s. Hasil observasi guru terdiri dari 42 indikator dengan menggunakan skala likert empat tingkat, yaitu sangat bagus (4), bagus (3), cukup (2), dan tidak bagus (1).

Berdasarkan hasil observasi guru tersebut, seluruh indikator memperoleh kategori sangat bagus, sehingga skor yang diperoleh adalah:
Beri Tanda Checklist (✓) pada kolom Ya atau tidak yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati kesiapan mengikuti pembelajaran	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Tidak bagus
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam.	✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar.	✓			
3	Guru memeriksa kehadiran siswa.	✓			
4	Guru memastikan kondisi kelas siap untuk belajar.	✓			
5	Guru melakukan apersepsi	✓			
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓		
No	Aspek yang Diamati Penggunaan Modul Ajar				
7	Guru menggunakan modul ajar sebagai pedoman pembelajaran.	✓			
8	Guru mengikuti langkah langkah pembelajaran sesuai modul.		✓		
9	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini.	✓			
10	Guru menjelaskan materi secara sistematis.		✓		
11	Guru menggunakan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓			
12	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari.	✓			
13	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi.	✓			

14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.	✓			
15	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.	✓			
No	Aspek yang Diamati Implementasi Media Film				
16	Guru menyiapkan perangkat penayangan film sebelum pembelajaran.	✓			
17	Guru memastikan media berfungsi dengan baik.	✓			
18	Guru menjelaskan tujuan penayangan film.	✓			
19	Guru memberikan petunjuk kepada siswa sebelum film diputar.	✓			
20	Film yang ditayangkan sesuai dengan materi yaitu kisah Nabi Ismail a.s.	✓			
21	Durasi film sesuai dengan waktu pembelajaran.		✓		
22	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi film.	✓			
23	Guru mengamati perhatian siswa selama penayangan film.	✓			
24	Guru menghentikan film pada bagian penting untuk memberikan penjelasan.		✓		
25	Guru mengajukan pertanyaan terkait isi film.	✓			
26	Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai film.	✓			
27	Guru menghubungkan isi film dengan keteladanan nabi ismail a.s.	✓			
28	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat.	✓			
29	Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban siswa.	✓			
No	Aspek yang Diamati Pelaksanaan LKPD				
30	Guru memberikan LKPD kepada siswa	✓			
31	Guru menjelaskan petunjuk pengertian LKPD.	✓			
32	Guru memastikan seluruh siswa memahami instruksi.	✓			
33	Guru membimbing siswa selama mengerjakan LKPD.	✓			
34	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓			
35	Guru memantau perkembangan pengerjaan LKPD.	✓			

36	Guru Memberikan kesempatan berdiskusi dengan teman.	✓			
37	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.	✓			
No	Aspek yang Diamati kegiatan Penutup				
38	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	✓			
39	Guru menyampaikan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s	✓			
40	Guru memberikan evaluasi atau refleksi pembelajaran.		✓		
41	Guru menutup dengan doa	✓			
42	Guru menutup kelas dengan salam.	✓			
	Skor Total	144	16		

$$\text{Skor total} : (36 \times 4) + (6 \times 3) = 144 + 16 = 160$$

$$\text{Skor maksimum} : 42 \times 4 = 168$$

$$\text{Persentase} : P = \frac{160}{168} \times 100\% = 95,24\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi media film edukasi islami oleh guru terlaksana dengan kategori sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan kondusif. Setelah pelaksanaan pembelajaran diamati dari sisi guru, peneliti kemudian melakukan observasi terhadap siswa untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah implementasi media film edukasi Islami.

perubahan tersebut tampak dari semangat siswa terhadap materi yang dipelajari, seperti meningkatnya keaktifan, perhatian, minat belajar, serta keberanian siswa dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar

merupakan aspek yang menjadi fokus pada penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi menggunakan skala likert empat tingkat, yaitu sangat bagus (4), bagus (3), Cukup (2), tidak bagus (1), yang dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s., menunjukkan bahwa 34 indikator berada pada kategori sangat bagus, sedangkan 6 indikator lainnya berada pada kategori bagus.

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti melakukan perhitungan skor sebagai berikut.

Beri Tanda Checklist (✓) pada kolom Ya atau tidak yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati kesiapan mengikuti pembelajaran	Sangat Bagus	bagus	Cukup	Tidak bagus
1	Siswa mengikuti pembelajaran sejak awal hingga akhir.	✓			
2	Siswa membawa perlengkapan belajar yang diperlukan.	✓			
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada awal pembelajaran.	✓			
4	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran.	✓			
No	Aspek yang Diamati Keterlibatan Siswa saat Guru Menjelaskan Materi				
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	✓			
6	Siswa menjawab pertanyaan guru yang diajukan guru.	✓			
7	Siswa berani mengajukan pertanyaan.	✓			
8	Siswa memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.	✓			
9	Siswa mampu mengikuti arahan guru.	✓			
No	Aspek yang Diamati Keterlibatan Siswa Saat Menonton Film Edukasi Islami				
10	Siswa memperhatikan tayangan film dengan fokus.	✓			
11	Siswa tidak melakukan aktivitas lain saat film diputar.	✓			

12	Siswa menunjukkan antusiasisme selama menonton film.	✓			
13	Siswa mampu menceritakan Kembali isi film.	✓			
14	Siswa mampu menyebutkan tokoh yang ada di dalam film.	✓			
15	Siswa mampu menjelaskan pesan atau hikmah dari film.	✓			
16	Siswa memberikan pendapat tentang isi film.	✓			
17	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai isi film.	✓			
No	Aspek yang Diamati Keterlibatan siswa dalam Diskusi				
18	Siswa aktif mengikuti kelas.	✓			
19	Siswa berani menyampaikan pendapat.	✓			
20	Siswa menghargai pendapat teman.		✓		
21	Siswa bekerja sama dengan teman saat berdiskusi.		✓		
No	Aspek yang Diamati Saat Mengerjakan LKPD				
22	Siswa membaca petunjuk LKPD dengan baik		✓		
23	Siswa mengerjakan LKPD sesuai intruksi guru.	✓			
24	Siswa mengerjakan LKPD secara mandiri sesuai arahan	✓			
25	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.	✓			
26	Siswa menyelesaikan LKPD hingga selesai.	✓			
27	Siswa mengumpulkan LKPD tepat waktu.		✓		
No	Aspek yang Diamati Indikator Motivasi belajar				
28	Siswa terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran.	✓			
29	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi.	✓			
30	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.	✓			
31	Siswa berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh sungguh.	✓			
32	Siswa tetap fokus selama pembelajaran berlangsung.	✓			
33	Siswa tidak mudah menyerah Ketika mengalami kesulitan.		✓		
34	Siswa menunjukkan rasa senang selama mengikuti pembelajaran.	✓			
35	Siswa menunjukkan rasa sikap percaya diri saat menyampaikan jawaban.	✓			
No	Aspek yang Diamati Selama Pembelajaran				

36	Siswa bersikap sopan kepada guru dan teman.	✓			
37	Siswa mengikuti aturan kelas selama pembelajaran.	✓			
38	Siswa menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung.	✓			
29	Siswa menunjukkan sikap menghargai nilai nilai yang terkandung dalam kisah nabi Ismail a.s.		✓		
40	Siswa mengikuti pembelajaran hingga selesai dengan baik.	✓			
	Skor total	136	18		

Skor total : $(34 \times 4) + (6 \times 3) = 136 + 18 = 154$

Skor maksimum : $40 \times 4 = 160$

Persentase : $P = \frac{154}{160} \times 100\% = 96,25$

Berdasarkan hasil observasi, perubahan semangat siswa terlihat sejak awal pembelajaran ketika guru menyampaikan bahwa materi kisah Nabi Ismail a.s. akan dipelajari melalui media film. Sebagian siswa menunjukkan rasa senang dan antusias karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda dari biasanya. Selama penayangan film siswa tampak menikmati proses pembelajaran, mereka memperhatikan tayangan dengan sungguh sungguh dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap alur cerita yang disajikan.

Selain pelaksanaan pembelajaran, peneliti turut melakukan observasi terhadap kegiatan proses pembelajaran. peneliti mengamati secara langsung bagaimana siswa mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari memperhatikan tayangan film, berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, hingga menunjukkan respon terhadap materi yang disampaikan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas III: menurut ibu cocok ga media film edukasi islami ini diterapkan pada kelas III bu?

“cocok, orang ni kalau ada film kan, diam terus nonton, lebih fokus, lebih tertib gitu ya”⁵⁷

Hasil wawancara dengan guru SKI kelas III yang memperkuat temuan tersebut. Dengan penggunaan media film edukasi islami pada kisah Nabi Ismail mampu menarik perhatian siswa sehingga lebih mudah memahami materi dan terlihat fokus serta tertib saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain semangat belajar, penggunaan media film edukasi islami juga memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari lembar pengamatan, siswa menunjukkan perubahan yang cukup baik, setelah ditayangkan siswa lebih aktif mengikuti kegiatan tanya jawab yang dipandu oleh peneliti. Banyak siswa yang antusias berlomba lomba menjawab pertanyaan serta dapat menyebutkan contoh dari sifat keteladanan nabi ismail dikehidupan sehari-hari. Keaktifan juga terlihat dalam kegiatan diskusi. Dimana peneliti meminta siswa menyampaikan kembali isi cerita menggunakan bahasa mereka sendiri, sebagian besar siswa mampu menjelaskan alur cerita dengan cukup baik. Interaksi antara peneliti dan siswa menjadi lebih hidup, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara dua arah. Temuan ini menunjukkan bahwa media film edukasi islami mampu mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media film edukasi islami juga meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Selama

⁵⁷ Hasil wawancara Guru SKI Kelas III MIN 11 Aceh Besar.

proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan tayangan film, mereka mengikuti alur cerita dengan penuh perhatian dan tidak banyak melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses belajar. Meningkatnya perhatian siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam mengingat kembali isi cerita setelah film ditayangkan. Ketika peneliti memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa mampu menjawab dengan baik serta menjelaskan nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam kisah Nabi Ismail a.s. seperti sikap sabar, ikhlas, taat kepada Allah SWT, dan patuh kepada orang tua.

Selain itu kelas juga menjadi lebih kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tampak lebih tertib, tidak banyak berbicara dengan teman sebangku, serta memperhatikan penjelasan peneliti setelah penayangan film selesai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media film mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa indikator motivasi belajar yang muncul setelah implementasi media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s. indikator tersebut berupa siswa menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi sejak awal hingga akhir pembelajaran, memperhatikan penjelasan yang disampaikan peneliti dan menonton dengan penuh konsentrasi, aktif mengikuti kegiatan tanya jawab serta diskusi, berani mengemukakan

pendapat dan menjawab pertanyaan, serta mampu menceritakan kembali isi dari kisah Nabi Ismail a.s. dengan bahasa mereka sendiri.

Selain itu siswa juga menunjukkan rasa senang selama mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta memiliki keinginan agar pembelajaran dengan media film kembali diterapkan pada materi lainnya. Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa media film edukasi islami tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga berhasil membangun motivasi belajar yang lebih baik. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri, serta lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s. memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar kelas III MIN 11 Aceh Besar. Termuan ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa yang lebih baik setelah penggunaan media film dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran mengenai Implementasi Media Film Edukasi Islami Pada Materi Kisah Nabi Ismail a.s. Kelas III di MIM 11 Aceh Besar. Analisis data dilakukan secara bertahap dimulai dari keterlibatan siswa selama proses

pembelajaran, respon siswa terhadap penggunaan media film edukasi islami, hingga perubahan motivasi yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti pembelajaran. ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar menjawab fokus pada penelitian ini,

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan siswa mulai terlihat ketika guru menayangkan media film edukasi islami. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa menunjukkan perhatian yang baik terhadap tayangan yang disajikan. Mereka mengarahkan pandangan ke layar, mengikuti alur cerita dengan sungguh sungguh, serta memperhatikan setiap adegan yang ditampilkan dalam kisah Nabi ismail a.s. selama film diputar, suasana kelas berlangsung cukup kondusif karena siswa lebih banyak memusatkan perhatian pada isi tayangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media film edukasi islami mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan siswa juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun menjelaskan kembali isi cerita yang telah ditonton. Sebagian besar siswa mampu menunjukkan keberanian untuk memberikan jawaban serta mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan pemahaman mereka. Menurut peneliti, kondisi tersebut menunjukkan bahwa media film edukasi islami mampu menciptakan keterlibatan aktif siswa, tidak hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa tidak seluruh siswa memberikan keterlibatan yang sama selama pembelajaran berlangsung. peneliti masih menemukan beberapa siswa yang sesekali kehilangan konsentrasi ketika film diputar. Beberapa siswa tampak mengalihkan perhatian ke arah lain, atau kurtang fokus pada beberapa bagian tayangan. Akan tetapi setelah guru memberikan arahan dan mengingatkan siswa untuk kembali memperhatikan pembelajaran mereka kembali mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut merupakan hal yang wajar karena setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi melalui media audio visual, sedangkan siswa lainnya memerlukan penjelasan secara langsung, pengulangan materi, atau bimbingan dari guru agar dapat memahami isi pembelajaran secara lebih optimal. Oleh karena itu, meskipun media film edukasi islami mampu meningkatkan keterlibatan sebagian siswa, guru tetap memiliki peran penting dalam mengelola kelas dan memberikan pendampingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian selama pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil lembar respon siswa, dan observasi, peneliti memperoleh temuan bahwa implementasi media film edukasi islami mendapatkan respon yang positif dari siswa. Sebagian besar siswa menyatakan merasa senang mengikuti pembelajaran menggunakan media film edukasi islami karena cerita yang ditampilkan lebih mudah dipahami dan mampu menarik perhatian mereka. Hasil lembar respon menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah mengikuti jalannya

kisah Nabi ismail a.s. karena melihat secara langsung peristiwa yang diceritakan melalui gambar, suara, dan dialog dalam film. Respon tersebut menunjukkan bahwa media film edukasi islami dapat diterima dengan baik sebagai media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi secara lebih mudah.

Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi berupa lembar respon siswa yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih kategori “sangat senang” dan “senang” pada aspek ketertarikan terhadap media, semangat belajar, perhatian selama pembelajaran, serta kemudahan memahami materi. Dokumentasi kegiatan pembelajaran juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti tayangan dengan penuh perhatian, aktif ketika guru melemparkan pertanyaan, serta terlibat dalam kegiatan diskusi setelah film selesai diputar.

Selain itu, perubahan motivasi belajar juga tercermin dari semangat siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan antusias. Mereka memperhatikan penjelasan guru setelah penayangan film, menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mampu menyampaikan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri. Hasil dari lembar respon siswa juga menunjukkan bahwa beberapa siswa mengungkapkan keinginan untuk kembali belajar menggunakan media film edukasi islami pada materi berikutnya. Menurut peneliti keinginan tersebut menunjukkan adanya dorongan dalam diri siswa untuk kembali mengikuti pembelajaran, yang merupakan salah satu indikator motivasi belajar.

Namun demikian, peneliti juga menemukan bahwa perubahan motivasi belajar tidak terjadi dalam tingkat yang sama pada seluruh siswa. beberapa siswa masih memerlukan arahan dan dorongan dari guru agar tetap aktif mengikuti pembelajaran. hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar setiap siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik individu, minat belajar, kemampuan konsentrasi, serta gaya belajar yang berbeda beda. Oleh karna itu implementasi media film edukasi islami mampu meningkatkan motivasi belajar sebagian besar siswa, tetapi efektivitasnya akan lebih optimal apabila disertai strategi pembelajaran lain, seperti pemberian penguatan, bimbingan individual, tanya jawab, dan diskusi yang melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi media film edukasi islami pada materi kisah nabi Ismail a.s. mampu meningkatkan ketrlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperoleh respon yang positif dari sebagian besar, serta memberikan perubahan terhadap materi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian dan pendampingan lebih lanjut karena adanya perbedaan karakteristik dan gaya belajar. Dengan demikian, penggunaan media film edukasi islami dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif, namun keberhasilannya akan lebih maksimal apabila dipadukan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar setiap siswa.

1. Triangulasi Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Kedua bentuk trisangulasi tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar benar menggambarkan kondisi yang terjadi selama implementasi media film edukasi islami pada materi kisah Nabi Ismail a.s. dikelas III MIN 11 Aceh Besar. Penelitian menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa memperlihatkan perhatian yang baik selama media film edukasi islami ditayangkan. Siswa mengikuti tayangan dengan fokus, aktif menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam kegiatan diskusi setelah pembelajaran selesai.

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru SKI yang menyatakan bahwa penggunaan media film edukasi islami cocok di aplikasikan pada siswa kelas III. Guru juga menjelaskan bahwa siswa selama proses pembelajaran menggunakan film diam terus nonton, lebih fokus, lebih tertib.

Hasil wawancara dengan siswa yaitu berupa lembar respon siswa yang menunjukkan informasi yang sejalan. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa

mereka merasa senang belajar menggunakan media film karna mereka belajar sambil melihat gambar dan mendengar alur cerita kisah Nabi Ismail a.s. yang mudah dipahami.

Selanjutnya dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar observasi, lembar respon siswa, serta hasil kerja siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Keseuaian hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang baik sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi guru kelas III sebagai informan utama, siswa kelas III sebagai informan pendukung, serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. data mengenai implementasi media film edukasi islami dan motivasi belajar siswa dibandingkan antara hasil wawancara guru, hasil wawancara siswa berupa lembar respon siswa, hasil observasi selama pembelajaran, serta data dokumentasi. Perbandingan tersebut dilakukan untuk mengetahui konsistensi informasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh pada beberapa tahapan penelitian, yaitu sebelum implementasi media film

edukasi Islami, selama proses pembelajaran berlangsung, dan setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Sebelum implementasi, hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih mempersiapkan perangkat pembelajaran serta media yang akan digunakan, sedangkan siswa belum memperoleh materi kisah Nabi Ismail a.s. menggunakan media film edukasi Islami. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengamati secara langsung keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan media film. Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan beberapa siswa serta membagikan lembar respon siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media tersebut.

Hasil pengumpulan data pada waktu yang berbeda menunjukkan adanya kesesuaian informasi. Guru, siswa, serta hasil observasi memberikan gambaran bahwa penggunaan media film edukasi Islami mampu meningkatkan perhatian, antusiasme, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pengumpulan data pada waktu yang berbeda semakin memperkuat keabsahan temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media film edukasi Islami dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Kisah Nabi Ismail a.s. di kelas III MIN, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan media film edukasi Islami menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, siswa tampak lebih fokus memperhatikan materi, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan guru, terlibat dalam diskusi, serta menyelesaikan lembar kerja dengan antusias. Pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, respons siswa terhadap penggunaan media film edukasi Islami menunjukkan tanggapan yang positif. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Penyajian materi melalui gambar bergerak, suara, dan alur cerita membantu siswa lebih mudah memahami kisah Nabi Ismail a.s. Selain itu, siswa menunjukkan rasa senang selama mengikuti pembelajaran dan berharap media film dapat digunakan kembali pada materi-materi berikutnya.

Respons positif tersebut menunjukkan bahwa media film edukasi Islami diterima dengan baik oleh siswa sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pelajaran SKI.

Ketiga, implementasi media film edukasi Islami menunjukkan adanya perubahan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, tumbuhnya rasa ingin tahu, meningkatnya semangat untuk mengikuti kegiatan belajar, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Meskipun tingkat motivasi setiap siswa tidak sama, secara umum hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media film edukasi Islami mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendorong siswa untuk lebih aktif serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, implementasi media film edukasi Islami pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Kisah Nabi Ismail a.s. di kelas III MIN memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan siswa, memperoleh respons yang baik dari siswa, serta menunjukkan adanya perubahan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media film edukasi islami dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III di MIN 11 Aceh Besar,

peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti infokus, layer, speaker, jaringan internet yang mendukung, serta akses terhadap sumber belajar digital. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media film edukasi Islami sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. penggunaan media film tidak hanya mampu menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui perpaduan gambar, suara, dan alur cerita.

Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran menggunakan media film edukasi Islami sebagai sarana untuk meningkatkan semangat belajar, memperluas wawasan, serta meneladani nilai nilai keteladanan yang terdapat dalam kisah para nabi, khususnya Nabi Ismail a.s.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media film edukasi Islami pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam maupun Pelajaran lainnya. Penelitian

selanjutnya dapat mengkaji implementasi media film pada jenjang pendidikan yang berbeda, materi yang lebih beragam, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda. Sehingga diperoleh Gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas media film edukasi Islami terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti hasil belajar, minat belajar, keterlibatan siswa, maupun pembentukan karakter.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abda, Wayarits Ridhani. (2024). "Film Penyalin Cahaya (Photocopier) Karya Wregas Bhanuteja." *Journal of Scientific Communication*, Vol. 6, No. 1.
- Abdi Siburian, Eva Angelisa Siahaan, dan Dorlan Naibaho. (2023). "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2.
- Adhimah, Syifaul. (2020). "Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9, No. 1.
- Al Mu'tasim, Amru. (2023). "Makna dan Kedudukan Pendidikan Islam dengan Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2.
- Amalya, Putri, Meutiah Khairani Harahap, Putri Husnul Khotimah Harahap, dan Tantri Adelia. (2022). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 1, No. 2.
- Anjan, Indira Emilia, Desy Natalia, Suprima, dkk. (2023). "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Muda demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045." *Journal of Human and Education*, Vol. 3, No. 4.
- Apriany, Yoki, Evi Lorita, dan Yusuarsono. (2019) "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1.
- Arifin, Samsul. (2018). "Penanaman Karakter Islami melalui Program Hafalan Takhasus di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018." *Journal of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1.
- Ariyanti, Nova, Marleni, dan Mega Prasrihamni. (2022) "Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4.
- Ayu, Dedek, dkk. (2023) "Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Tahfizil Qur'an." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 2, No. 3.

- Budhiharti, Tri Widya, dan Fajar Hariyanto. (2022) "Media Film sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik SD/MI Nurul Huda Cikampek." *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 7, No. 2.
- Emilia, Elisa Maharani, Sumanti, dan Hariki Fitrah. (2024). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup,
- Endah Setyaningsih. "Perkembangan Multimedia Digital dan Pembelajaran. (2023) ." *Journal of Learning and Instructional Innovation*, Vol. 1, No. 1.
- Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti. (2022) "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *Jurnal Nuansa Informatika*, Vol. 16, No. 1.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. (2024). "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 3.
- Fitriana, Dian, Hasan Basri, dan Eri Hadiana (2010) . "Hakikat Dasar Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Hairani, Muhammad Innuddin, Dedy Febry Rachman, dkk. (2023). "Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif pada Masyarakat Kalijaga Baru." *Jurnal Pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram*, Vol. 1, No. 3.
- Haptanti, Frida Septy Miftahul Hikmah, dan Imam Agus Basuki.(2024). "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia." *Journal of Language, Literature, and Arts*, Vol. 4, No. 9.
- Harahap, Zakiah Nur, Nurul Azmi, Wariono, dan Fauziah Nasution. "Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran." *Journal on Education*, Vol. 5, No. 3, 2023.
- Haris, Diandaru Bambang. "Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. (2023)." *Jurnal Pendidikan Widya Tama*, Vol. 20, No. 2.
- Hariyanto, Bambang. "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Siswa dan Berhubungan dengan Kualitas Mutu Pendidikan. (2023)" *Seri Publikasi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.
- Iba, Zainuddin, dan Aditya Wardana. (2023). *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

- Indriyan, Tiara, Yosi Gumala, dan Arcivid Chorynia Ruby. (2023). "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 6.
- Julita, Irma, Neviyarni, dan Herman Nirwana.(2025). "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, Vol. 3, No. 3.
- Lenny Apriliany dan Hermiati. (2021). "Peran Media dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter." *Seminar Nasional Pendidikan PPS Universitas PGRI Palembang*.
- M., Mifta (2013). "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2.
- Maharani, Elisa, Sumanti, dan Hariki Fitrah. (2024). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Manik Raskita Enjelika, Delima Hot Marito Hasugian, Herda Sitanggang, dan Helena Turnip. (2024). "Konsep Dasar Motivasi Belajar." *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, Vol. 2, No. 4.
- Marinu Waruwu. (2024). "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2.
- Mayzura, Khairunnisa Mifta Ababil, dan Fadilah Ramadhani Br. Ginting. (2025). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3.
- Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, dan Katra Pramadeka. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian melalui Edukasi dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, Vol. 3, No. 1.
- Miftakhi, Diah Rina, dan Hengki Pramusinto. (2023). "Implementasi Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD melalui Diklat Berjenjang." *Journal for Innovative Research*, Vol. 1, No. 1.
- Muhamad Fidri, Muhammad Suib, Domi Saputra, dan Nurhayati. (2022). "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal As-Said*, Vol. 2, No. 1.

- Nidawati. "Penerapan Motivasi dalam Proses Pembelajaran (2024). ." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 3.
- Nurdewi. (2022). "Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara." *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 1, No. 2.
- Nurhalisa, Jelita, dan Intan Nurcahya. (2025). "Pentingnya Pendidikan Seumur Hidup dalam Meningkatkan Karakter dan Kualitas Hidup." *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 4, No. 1.
- Nurhaswinda, Syalsa Riski Maulina, Azzahra, dkk. (2025). "Penyajian Data." *Jurnal Inovasi dan Tren*, Vol. 3, No. 1.
- Rahmani, Diah Ayu, Sri Muhayati, dan Idham Kholis. (2025). "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2.
- Rony Zulfirman. (2022). "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2.
- Sagara, Ahmad Farhan, Lina Sugiarti, Dina Dyah Saputri, dan Tanti Kusumayati. (2023). "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Berbasis Digital Web Nearpod." Vol. 10, No. 2.
- Suherman, Sunarto, dan Aprin Alpajar. (2020). "Penggunaan Media Film dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang." *At-Ta'lim*, Vol. 19, No. 2.
- Tamsil, Ilma Saakinah. (2022). "Pesan Pantang Menyerah dan Ikhlas melalui Teknik Sinematografi pada Film *Nusa The Movie* 2021." *Jurnal Calaccitra*, Vol. 2, No. 2

<https://youtu.be/oavy48Xf0sA?si=exnDEgpIjFqOK5KY>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1311 Tahun 2026

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Memimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara:

Dr. Muhluddin, S.Ag., M.Ag

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM : 220201080
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Media Film Edukasi Islami dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di MIN 11 Aceh Besar

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04 2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 05 Juni 2026
Dekan,


Dr. Muhluddin

Lampiran

1. Salinan Keputusan Agama RI di Jakarta
2. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
6. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
7. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8. Salinan Keputusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Energy Kelangkaan Sumber Mendorong Negeri



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-3027/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MIN 11 Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201080

Nama : ESMAUDI FARAH DIVA RANGKUTI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : JL.A.I.SURYANI.GG.SUZUKI NO.3 C - MARTOBA

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***IMPEMENTASI MEDIA FILM EDUKASI ISLAMI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI MIN 11 ACEH BESAR***

Banda Aceh, 04 Mei 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 12 Juni 2026

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 ACEH BESAR
Jl. Soekarno Hatta No. 30 Desa Lambeheu Kec. Darul Iman Kab. Aceh Besar
NSM : 111111060040 NPSN : 60703113

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 117 /MI.01.04.40/PP.004/05/2026

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM	: 220201080
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Media Film Edukasi Islami dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III IV MIN 11 Aceh Besar.
Alamat	: Jl. A.L. Suryani Gg. Suzuki No.3 C- Martoba

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di MIN 11 Aceh Besar pada tanggal 4 s/d 21 Mei 2026 guna penyusunan skripsi .

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 22 Mei 2026
Pic. Kepala Madrasah

Dsbm S.Ag
011107507112005012008

Lampiran 4 Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

Implementasi media film edukasi Islami pada materi kisah nabi ismail a.s.

Kelas ; III (Tiga)

Mata Pelajaran : SKI

Materi : Kisah Nabi Ismail

Hari Tanggal : Selasa, 19 – Mei - 2026

Observer : Esmaudi farah Diva Rangkuti

Petunjuk Pengisian

Beri Tanda Checklist (✓) pada kolom Ya atau tidak yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati kesiapan mengikuti pembelajaran	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Tidak bagus
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam.	✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar.	✓			
3	Guru memeriksa kehadiran siswa.	✓			
4	Guru memastikan kondisi kelas siap untuk belajar.	✓			
5	Guru melakukan apersepsi	✓			
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓		
No	Aspek yang Diamati Penggunaan Modul Ajar				
7	Guru menggunakan modul ajar sebagai pedoman pembelajaran.	✓			
8	Guru mengikuti langkah langkah pembelajaran sesuai modul.		✓		
9	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini.	✓			
10	Guru menjelaskan materi secara sistematis.		✓		
11	Guru menggunakan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓			
12	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari.	✓			
13	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi.	✓			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.	✓			
15	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.	✓			

No	Aspek yang Diamati Implementasi Media Film				
16	Guru menyiapkan perangkat penayangan film sebelum pembelajaran.	✓			
17	Guru memastikan media berfungsi dengan baik.	✓			
18	Guru menjelaskan tujuan penayangan film.	✓			
19	Guru memberikan petunjuk kepada siswa sebelum film diputar.	✓			
20	Film yang ditayangkan sesuai dengan materi yaitu kisah Nabi Ismail a.s.	✓			
21	Durasi film sesuai dengan waktu pembelajaran.		✓		
22	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan isi film.	✓			
23	Guru mengamati perhatian siswa selama penayangan film.	✓			
24	Guru menghentikan film pada bagian penting untuk memberikan penjelasan.		✓		
25	Guru mengajukan pertanyaan terkait isi film.	✓			
26	Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai film.	✓			
27	Guru menghubungkan isi film dengan keteladanan nabi ismail a.s.	✓			
28	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat.	✓			
29	Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban siswa.	✓			
No	Aspek yang Diamati Pelaksanaan LKPD				
30	Guru memberikan LKPD kepada siswa	✓			
31	Guru menjelaskan petunjuk pengertian LKPD.	✓			
32	Guru memastikan seluruh siswa memahami instruksi.	✓			
33	Guru membimbing siswa selama mengerjakan LKPD.	✓			
34	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	✓			
35	Guru memantau perkembangan pengerjaan LKPD.	✓			
36	Guru Memberikan kesempatan berdiskusi dengan teman.	✓			
37	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.	✓			
No	Aspek yang Diamati kegiatan Penutup				

38	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	✓			
39	Guru menyampaikan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s	✓			
40	Guru memberikan evaluasi atau refleksi pembelajaran.		✓		
41	Guru menutup dengan doa	✓			
42	Guru menutup kelas dengan salam.	✓			
	Skor Total	144	16		

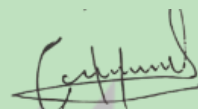
Diketahui,

Guru SKI Kelas III

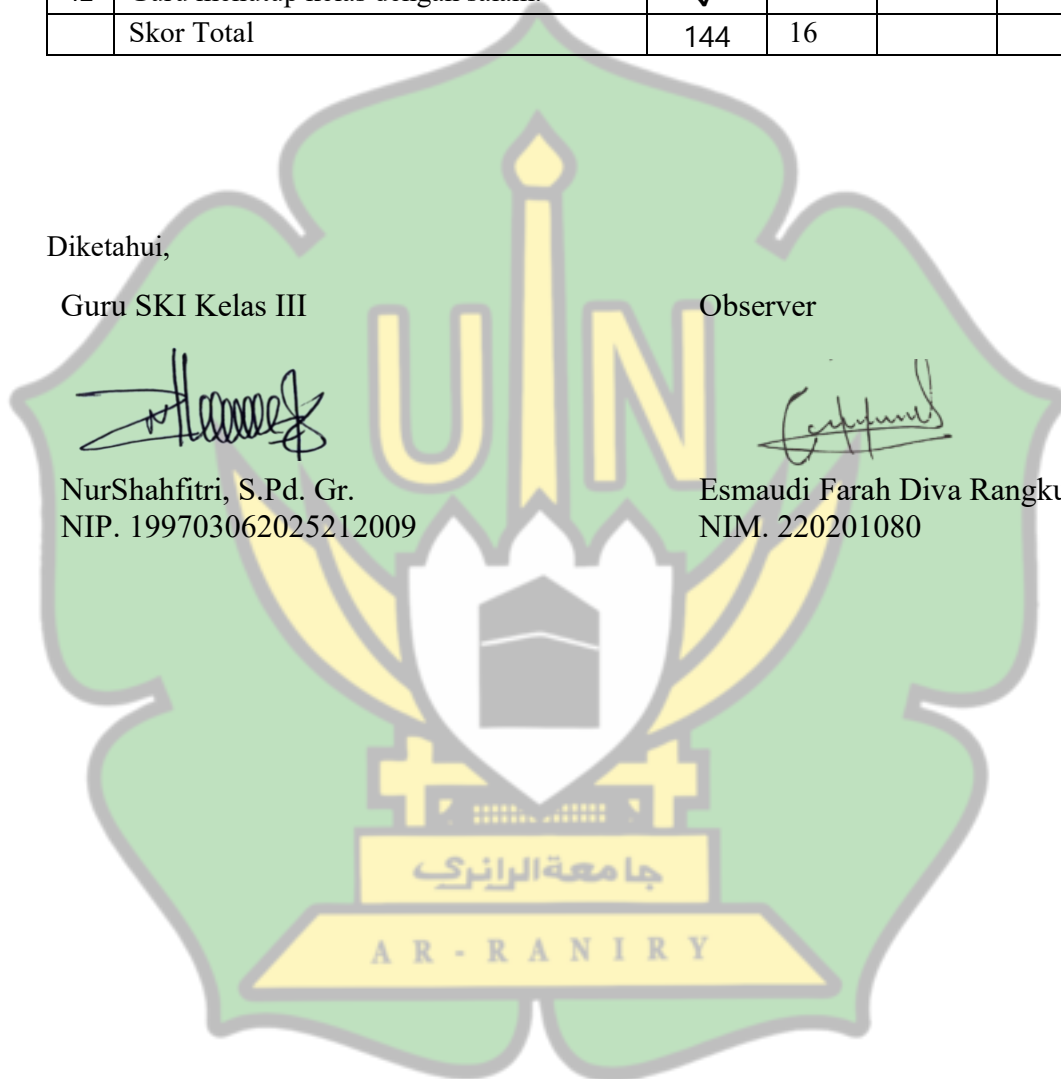


NurShahfitri, S.Pd. Gr.
NIP. 199703062025212009

Observer



Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM. 220201080



Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa

Implementasi media film edukasi Islami pada materi kisah nabi ismail a.s.

Kelas : III (Tiga)

Mata Pelajaran : SKI

Materi : Kisah Nabi Ismail

Hari Tanggal : Selasa, 19 – Mei - 2026

Observer : Esmaudi farah Diva Rangkuti

Petunjuk Pengisian

Beri Tanda Checklist (✓) pada kolom Ya atau tidak yang sesuai dengan pengamatan.

No	Aspek yang diamati kesiapan mengikuti pembelajaran	Sangat Bagus	bagus	Cukup	Tidak bagus
1	Siswa mengikuti pembelajaran sejak awal hingga akhir.	✓			
2	Siswa membawa perlengkapan belajar yang diperlukan.	✓			
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada awal pembelajaran.	✓			
4	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran.	✓			
No	Aspek yang Diamati Keterlibatan Siswa saat Guru Menjelaskan Materi				
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	✓			
6	Siswa menjawab pertanyaan guru yang diajukan guru.	✓			
7	Siswa berani mengajukan pertanyaan.	✓			
8	Siswa memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.	✓			
9	Siswa mampu mengikuti arahan guru.	✓			
No	Aspek yang Diamati Keterlibatan Siswa Saat Menonton Film Edukasi Islami				
10	Siswa memperhatikan tayangan film dengan fokus.	✓			
11	Siswa tidak melakukan aktivitas lain saat film diputar.	✓			
12	Siswa menunjukkan antusiasisme selama menonton film.	✓			

13	Siswa mampu menceritakan Kembali isi film.	✓			
14	Siswa mampu menyebutkan tokoh yang ada di dalam film.	✓			
15	Siswa mampu menjelaskan pesan atau hikmah dari film.	✓			
16	Siswa memberikan pendapat tentang isi film.	✓			
17	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai isi film.	✓			
No	Aspek yang Diamati Keterlibatan siswa dalam Diskusi				
18	Siswa aktif mengikuti kelas.	✓			
19	Siswa berani menyampaikan pendapat.	✓			
20	Siswa menghargai pendapat teman.		✓		
21	Siswa bekerja sama dengan teman saat berdiskusi.		✓		
No	Aspek yang Diamati Saat Mengerjakan LKPD				
22	Siswa membaca petunjuk LKPD dengan baik		✓		
23	Siswa mengerjakan LKPD sesuai intruksi guru.	✓			
24	Siswa mengerjakan LKPD secara mandiri sesuai arahan	✓			
25	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.	✓			
26	Siswa menyelesaikan LKPD hingga selesai.	✓			
27	Siswa mengumpulkan LKPD tepat waktu.		✓		
No	Aspek yang Diamati Indikator Motivasi belajar				
28	Siswa terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran.	✓			
29	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi.	✓			
30	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.	✓			
31	Siswa berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh sungguh.	✓			
32	Siswa tetap fokus selama pembelajaran berlangsung.	✓			
33	Siswa tidak mudah menyerah Ketika mengalami kesulitan.		✓		
34	Siswa menunjukkan rasa senang selama mengikuti pembelajaran.	✓			
35	Siswa menunjukkan rasa sikap percaya diri saat menyampaikan jawaban.	✓			
No	Aspek yang Diamati Selama Pembelajaran				
36	Siswa bersikap sopan kepada guru dan teman.	✓			
37	Siswa mengikuti aturan kelas selama pembelajaran.	✓			

38	Siswa menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung.	✓			
29	Siswa menunjukkan sikap menghargai nilai nilai yang terkandung dalam kisah nabi Ismail a.s.		✓		
40	Siswa mengikuti pembelajaran hingga selesai dengan baik.	✓			

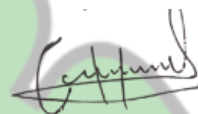
Diketahui,

Guru SKI Kelas III

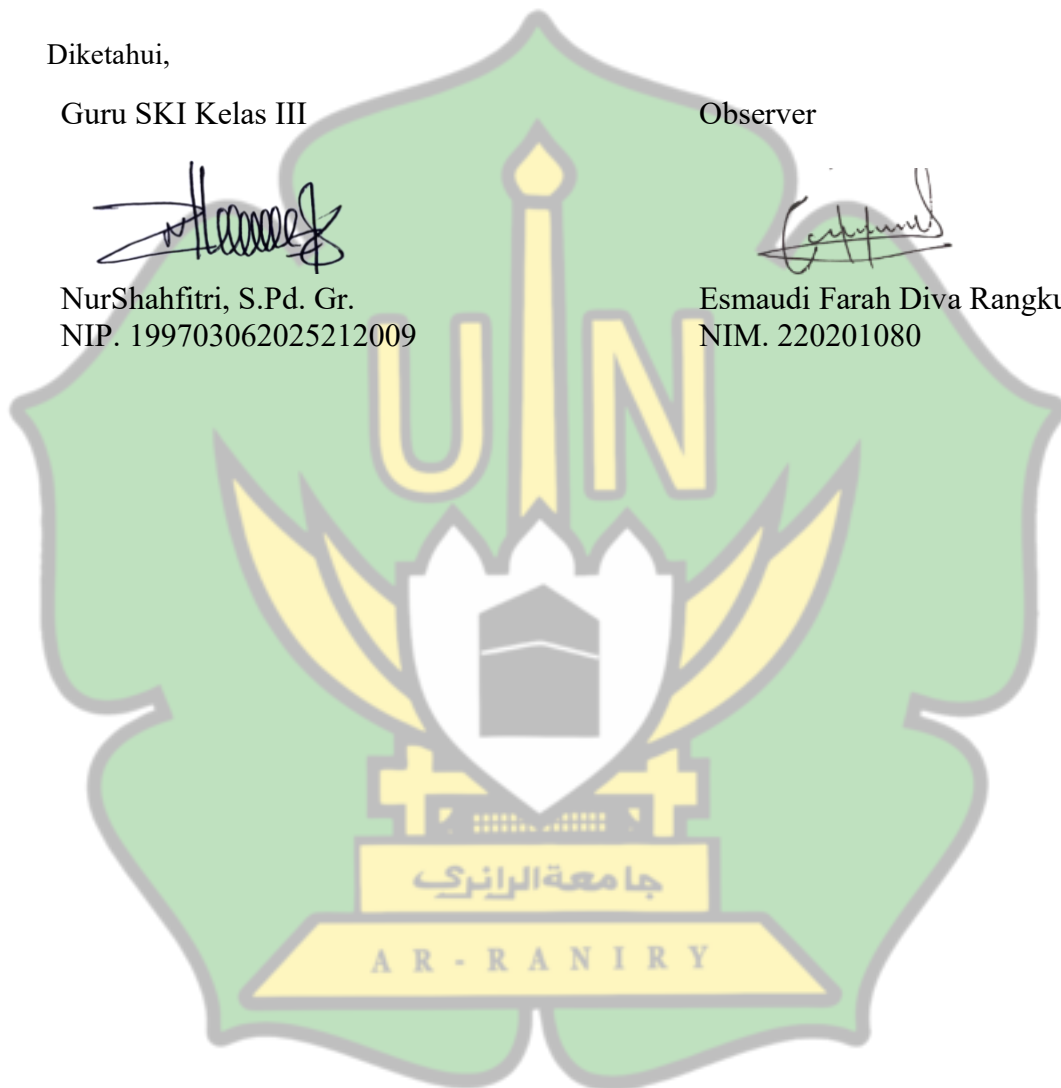
Observer



NurShahfitri, S.Pd. Gr.
NIP. 199703062025212009



Esmaudi Farah Diva Rangkuti
NIM. 220201080



MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**MATA PELAJARAN : SKI****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MIN 11 Aceh Besar
Nama Penyusun	: Nurshafitri
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/ Fase	: III MI/ Fase B
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026/2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal Nabi Ismail a.s. sebagai salah satu nabi yang diutus Allah Swt. Mereka juga telah mengetahui bahwa Nabi Ismail a.s. merupakan teladan dalam ketaatan, kesabaran, dan keikhlasan kepada Allah Swt. Namun, sebagian besar peserta didik belum memahami secara utuh tentang kisah kehidupan beliau, latar belakang keluarganya, serta hikmah yang dapat diambil dari perjalanan hidup Nabi Ismail a.s.
- **Minat:** Peserta didik kelas III MI umumnya memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang disampaikan melalui cerita, gambar, video, maupun film animasi. Oleh karena itu, penggunaan media film dan PowerPoint diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memudahkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, namun disatukan oleh semangat cinta untuk menuntut ilmu di madrasah.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** peserta didik membutuhkan gambar, ilustrasi, video, dan presentasi PowerPoint yang menarik..
 - **Auditori:** peserta didik membutuhkan penjelasan guru serta tayangan film yang dapat didengar dengan jelas.
 - **Kinestetik:** peserta didik memerlukan kegiatan diskusi, tanya jawab, dan mengerjakan LKPD agar terlibat aktif selama proses pembelajaran.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

- **Materi Inseri:** Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas diutusnya para nabi sebagai pembawa petunjuk bagi umat manusia. Peserta didik juga dibimbing untuk meneladani sifat-sifat mulia Nabi Ismail a.s., seperti taat kepada Allah Swt., sabar, ikhlas, jujur, serta berbakti kepada orang tua, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Materi Kisah Nabi Ismail a.s. merupakan materi dasar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI. Materi ini membahas silsilah keluarga Nabi Ismail a.s., kehidupan beliau bersama Nabi Ibrahim a.s. dan Siti Hajar, peristiwa penyembelihan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt., pembangunan Ka'bah bersama Nabi Ibrahim a.s., serta hikmah yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- Materi ini bersifat kontekstual karena membantu peserta didik mengenal sosok Nabi Ismail a.s. sebagai teladan dalam ketaatan, kesabaran, keikhlasan, dan bakti kepada orang tua sehingga peserta didik terdorong untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- Berakhlak mulia dengan meneladani Rasulullah Saw.
- Bernalar kritis dalam memahami sejarah Islam.
- Kreatif dalam menyampaikan hasil belajar.
- Mandiri dalam menyelesaikan tugas.
- Mampu bekerja sama dengan teman melalui kegiatan diskusi dan saling menghargai pendapat.



DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu memahami kisah Nabi Ismail a.s., mengetahui latar belakang keluarga beliau, menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Nabi Ismail a.s., serta mampu meneladani nilai-nilai akhlak mulia yang terkandung dalam kisah tersebut sebagai bentuk implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak Berbicara	- Peserta didik mampu menyimak penjelasan guru, tayangan film pembelajaran, dan cerita tentang kisah Nabi Ismail a.s., kemudian menceritakan kembali secara lisan informasi penting yang diperoleh dengan menggunakan bahasa yang santun, sederhana, dan mudah dipahami. Peserta didik juga mampu mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan mengenai tokoh, peristiwa, dan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s. sebagai wujud kecintaan kepada para nabi utusan Allah Swt..
Membaca - Memirsa	Peserta didik mampu membaca teks sederhana dan mengamati gambar, film, maupun media PowerPoint yang berkaitan dengan materi kisah Nabi Ismail a.s. Selanjutnya peserta didik mampu menemukan informasi penting mengenai keluarga Nabi Ismail a.s., peristiwa penyembelihan, pembangunan Ka'bah bersama Nabi Ibrahim a.s., serta menghubungkannya dengan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
Menulis Mempresentasikan	- Peserta didik mampu menyampaikan kembali pemahamannya tentang kisah Nabi Ismail a.s. secara tertulis maupun lisan melalui jawaban LKPD, diskusi, dan presentasi sederhana. Peserta didik juga mampu menjelaskan hikmah dari kisah tersebut serta menunjukkan sikap yang mencerminkan rasa cinta kepada Allah Swt., para nabi, sesama manusia, dan ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak:** Memperkuat pemahaman tentang akhlak mulia Nabi Ismail a.s., seperti taat kepada Allah Swt., sabar, ikhlas, jujur, dan berbakti kepada orang tua sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari serta implementasi nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

- **Bahasa Indonesia:** Melatih peserta didik menyimak, menceritakan kembali, dan menyampaikan informasi tentang kisah Nabi Ismail a.s. secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan santun.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan mewarnai atau membuat gambar sederhana yang berkaitan dengan kisah Nabi Ismail a.s., seperti ilustrasi Nabi Ibrahim a.s., Siti Hajar, Ka'bah, atau peristiwa pembangunan Ka'bah sebagai bentuk apresiasi terhadap pembelajaran sejarah Islam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan latar belakang keluarga Nabi Ismail a.s. dengan benar.
2. Menyebutkan nama ayah dan ibu Nabi Ismail a.s.
3. Mendeskripsikan secara sederhana peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s. sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
4. Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.
5. Menunjukkan sikap meneladani Nabi Ismail a.s. melalui perilaku taat kepada Allah Swt., jujur, sabar, disiplin, dan suka menolong.
6. Menyelesaikan LKPD pilihan ganda dengan baik sebagai bentuk evaluasi pemahaman materi.

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan nama ayah dan ibu Nabi Ismail a.s.
2. Menjelaskan latar belakang keluarga Nabi Ismail a.s.
3. Menjelaskan secara singkat peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s.
4. Menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.
5. Menjawab pertanyaan berdasarkan film pembelajaran yang ditonton.
6. Menunjukkan sikap meneladani Nabi Ismail a.s. selama proses pembelajaran.
7. Menyelesaikan LKPD pilihan ganda dengan nilai sesuai kriteria ketuntasan.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Pembelajaran dilaksanakan dalam suasana yang penuh kasih sayang, saling menghargai, dan menghormati antarsesama. Guru membiasakan peserta didik mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan apresiasi kepada teman yang berani menyampaikan pendapat. Lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar serta memperkuat nilai-nilai cinta kepada Allah Swt., para nabi, sesama manusia, dan ilmu pengetahuan sesuai dengan prinsip Kurikulum Berbasis Cinta.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Ketaatan, Kesabaran, dan Keikhlasan Nabi Ismail a.s. dalam Kehidupan Sehari-hari.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran :** Problem Based Learning (PBL)
- **Pendekatan :** Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, dan Joyful Learning)
- **Mindful Learning :** Peserta didik diajak menyaksikan film edukasi tentang kisah Nabi Ismail a.s. dengan penuh perhatian. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami bahwa mempelajari kisah Nabi Ismail a.s. merupakan salah satu bentuk meneladani nabi utusan Allah Swt. Peserta didik diajak merenungkan hikmah dari setiap peristiwa dalam kehidupan Nabi Ismail a.s., terutama tentang ketaatan, kesabaran, dan keikhlasan kepada Allah Swt.

- **Meaningful Learning** : Peserta didik menghubungkan isi film dan materi yang disampaikan melalui PowerPoint dengan kehidupan sehari-hari. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan bagaimana cara meneladani sifat Nabi Ismail a.s., seperti taat kepada Allah Swt., sabar, ikhlas, jujur, serta berbakti kepada orang tua, baik di rumah maupun di sekolah.
- **Joyful Learning** : Pembelajaran dikemas secara menyenangkan melalui pemutaran film animasi, presentasi PowerPoint yang menarik, diskusi kelompok, tanya jawab, permainan sederhana, serta pemberian apresiasi kepada peserta didik yang aktif sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna..
- **Metode Pembelajaran**
 - Ceramah interaktif
 - Tanya jawab
 - Diskusi
 - Observasi
 - Penugasan
 - Presentasi sederhana
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten** : Guru menyajikan materi melalui berbagai media, yaitu film pembelajaran, PowerPoint, gambar ilustrasi, dan buku SKI sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi sesuai kebutuhan belajarnya.
 - **Diferensiasi Proses** : Peserta didik diberikan kesempatan belajar secara individu maupun kelompok. Guru memberikan pendampingan lebih intensif kepada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi, sedangkan peserta didik yang lebih cepat memahami materi diberikan kesempatan membantu temannya.
 - **Diferensiasi Produk** : Peserta didik menunjukkan pemahamannya melalui diskusi kelas, menjawab pertanyaan guru, serta mengerjakan LKPD berbentuk pilihan ganda sebagai bentuk evaluasi hasil belajar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

● Lingkungan Sekolah

Guru bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan peserta didik menerapkan nilai-nilai akhlak mulia yang diteladankan oleh Nabi Ismail a.s., seperti taat kepada Allah Swt., jujur, sabar, disiplin, berbakti kepada orang tua, dan saling menghormati.

● Lingkungan Luar Sekolah

Peserta didik didorong untuk menceritakan kembali kisah Nabi Ismail a.s. kepada orang tua atau anggota keluarga sebagai bentuk penguatan pembelajaran di rumah serta menerapkan nilai-nilai keteladanan beliau dalam kehidupan sehari-hari.

● Mitra Digital

Guru memanfaatkan media digital seperti YouTube atau platform video edukasi Islami untuk menayangkan film animasi tentang kisah Nabi Ismail a.s. Selain itu, PowerPoint digunakan sebagai media untuk memperjelas materi pembelajaran..

LINGKUNGAN BELAJAR

● Ruang Fisik

Ruang kelas ditata dengan nyaman, bersih, dan kondusif. Guru menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan film dan PowerPoint sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- **Ruang Virtual**

Apabila diperlukan, guru membagikan materi PowerPoint dan tautan film pembelajaran melalui grup WhatsApp kelas sehingga peserta didik dapat mempelajari kembali materi di rumah bersama orang tua.

- **Budaya Belajar**

Guru membangun suasana belajar yang penuh kasih sayang, saling menghargai, bekerja sama, serta membiasakan peserta didik mengucapkan salam, berdoa, dan menghormati teman sebagai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Laptop dan LCD Proyektor.
- Film animasi edukasi tentang Nabi Ismail.
- PowerPoint interaktif.
- Video pembelajaran dari YouTube atau platform pembelajaran Islami.
- LKPD digital maupun cetak.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 40 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia Pembahasan: Kisah Nabi Ismail a.s.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan ramah, dan mengajak berdoa bersama.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik serta memastikan kesiapan belajar.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, seperti: "Siapa yang mengetahui siapa ayah Nabi Ismail a.s.?" dan "Mengapa kita harus meneladani Nabi Ismail a.s.?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari kisah Nabi Ismail a.s. dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan motivasi bahwa mempelajari kisah Nabi Ismail a.s. merupakan salah satu cara meneladani sifat taat, sabar, ikhlas, dan berbakti kepada orang tua.

- **KEGIATAN INTI (20 MENIT)**

- **Eksplorasi (Mindful Learning)**

Guru menayangkan film animasi tentang kisah Nabi Ismail a.s. Peserta didik diminta mengamati isi film dengan saksama serta mencatat informasi penting yang diperoleh.

- **Elaborasi (Meaningful Learning)**

Guru menjelaskan materi menggunakan PowerPoint yang memuat silsilah keluarga Nabi Ismail a.s., kisah beliau bersama Nabi Ibrahim a.s. dan Siti Hajar, peristiwa penyembelihan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt., pembangunan Ka'bah bersama Nabi Ibrahim a.s., serta hikmah dari kisah tersebut.

Peserta didik berdiskusi mengenai isi film dan PowerPoint. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mengenai nilai-nilai keteladanan Nabi Ismail a.s..

- **Konfirmasi (Joyful Learning)**

Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. Selanjutnya peserta didik mengerjakan LKPD berbentuk pilihan ganda secara mandiri. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama pembelajaran.

■ Pembelajaran Berdiferensiasi

Konten: Materi disajikan melalui film, PowerPoint, gambar, dan buku SKI.

Proses: Peserta didik belajar melalui pengamatan, diskusi, tanya jawab, dan pengerjaan LKPD.

Produk: Peserta didik menunjukkan pemahaman melalui jawaban LKPD pilihan ganda dan hasil diskusi.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi mengenai hikmah yang diperoleh dari kisah Nabi Ismail a.s.
- Guru memberikan penguatan agar peserta didik meneladani sifat taat, sabar, ikhlas, dan berbakti kepada orang tua sebagaimana dicontohkan Nabi Ismail a.s. dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan doa bersama..

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Guru mengamati kesiapan belajar, minat, dan partisipasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan lisan mengenai pengetahuan awal peserta didik tentang Nabi Ismail a.s., seperti nama ayah dan ibu beliau, kisah penyembelihan, serta alasan mengapa Nabi Ismail a.s. menjadi teladan dalam ketaatan kepada Allah Swt.

● ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan peserta didik selama menyimak film, diskusi, dan tanya jawab.
- Penilaian sikap peserta didik selama bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta.
- Penilaian hasil pengerjaan LKPD pilihan ganda.

● ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Tes tertulis berupa 10 soal pilihan ganda tentang materi kisah Nabi Ismail a.s.
- Penilaian kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s. secara lisan melalui kegiatan refleksi kelas

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Fase : III / Fase B

Materi : Kisah Nabi Ismail a.s.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan latar belakang keluarga Nabi Ismail a.s.
2. Menyebutkan nama ayah dan ibu Nabi Ismail a.s.
3. Menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s. bersama Siti Hajar di Makkah.
4. Menjelaskan peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s. sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
5. Menjelaskan peran Nabi Ismail a.s. dalam pembangunan Ka'bah bersama Nabi Ibrahim a.s.
6. Menjelaskan hikmah mempelajari kisah Nabi Ismail a.s.
7. Meneladani sifat taat, sabar, ikhlas, jujur, dan berbakti kepada orang tua sebagai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

B. Pendahuluan

Sebagai umat Islam, kita wajib mengenal para nabi dan rasul yang diutus oleh Allah Swt. Salah satunya adalah Nabi Ismail a.s., putra Nabi Ibrahim a.s. dan Siti Hajar. Nabi Ismail a.s. merupakan teladan dalam ketaatan, kesabaran, keikhlasan, serta bakti kepada orang tua. Mempelajari kisah Nabi Ismail a.s. dapat menumbuhkan rasa cinta kepada para nabi serta mendorong peserta didik untuk meneladani akhlak mulia beliau dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya mengetahui sejarah Nabi Ismail a.s., tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keimanan, kasih sayang, tanggung jawab, dan kepedulian dalam kehidupan di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

C. Latar Belakang Kehidupan Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. adalah putra Nabi Ibrahim a.s. dan Siti Hajar. Atas perintah Allah Swt., Nabi Ibrahim membawa Siti Hajar dan Nabi Ismail yang masih bayi ke sebuah lembah tandus di Makkah. Di tempat itulah Allah Swt. menunjukkan kekuasaan-Nya dengan memancarkan air Zamzam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Peristiwa ini menjadi bukti kasih sayang dan pertolongan Allah Swt. kepada hamba-Nya yang beriman dan bertawakal.

D. Kisah Nabi Ismail a.s.

Ketika Nabi Ismail a.s. mulai tumbuh besar, Nabi Ibrahim a.s. mendapat perintah dari Allah Swt. melalui mimpi untuk menyembelih putranya. Nabi Ismail a.s. menerima perintah tersebut dengan penuh keikhlasan dan berkata kepada ayahnya agar melaksanakan apa yang

diperintahkan Allah Swt. Ketika Nabi Ibrahim hendak menyembelih putranya, Allah Swt. menggantikan Nabi Ismail a.s. dengan seekor domba sebagai bukti bahwa keduanya telah lulus dalam ujian ketaatan. Peristiwa ini menjadi asal mula disyariatkannya ibadah kurban.

E. Nabi Ismail a.s. dan Pembangunan Ka'bah

Setelah dewasa, Nabi Ismail a.s. membantu ayahnya membangun Ka'bah sebagai rumah ibadah pertama bagi umat manusia. Mereka bekerja sama dengan penuh keikhlasan sambil berdoa agar Allah Swt. menerima amal ibadah mereka. Ka'bah kemudian menjadi kiblat umat Islam di seluruh dunia.

F. Akhlak Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. memiliki akhlak yang sangat mulia. Beliau dikenal sebagai pribadi yang taat kepada Allah Swt., sabar dalam menghadapi ujian, ikhlas menjalankan perintah-Nya, jujur, serta berbakti kepada orang tua. Sifat-sifat tersebut menjadi teladan yang patut dicontoh oleh setiap peserta didik.

G. Hikmah Mempelajari Kisah Nabi Ismail a.s.

Mempelajari kisah Nabi Ismail a.s. memberikan banyak pelajaran berharga. Pertama, kita belajar untuk selalu taat kepada Allah Swt. Kedua, kita belajar bersabar dan ikhlas dalam menghadapi ujian. Ketiga, kita belajar menghormati dan menaati orang tua selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Keempat, kita belajar bekerja sama dalam kebaikan sebagaimana Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. membangun Ka'bah bersama. Kelima, kita belajar menjadi pribadi yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

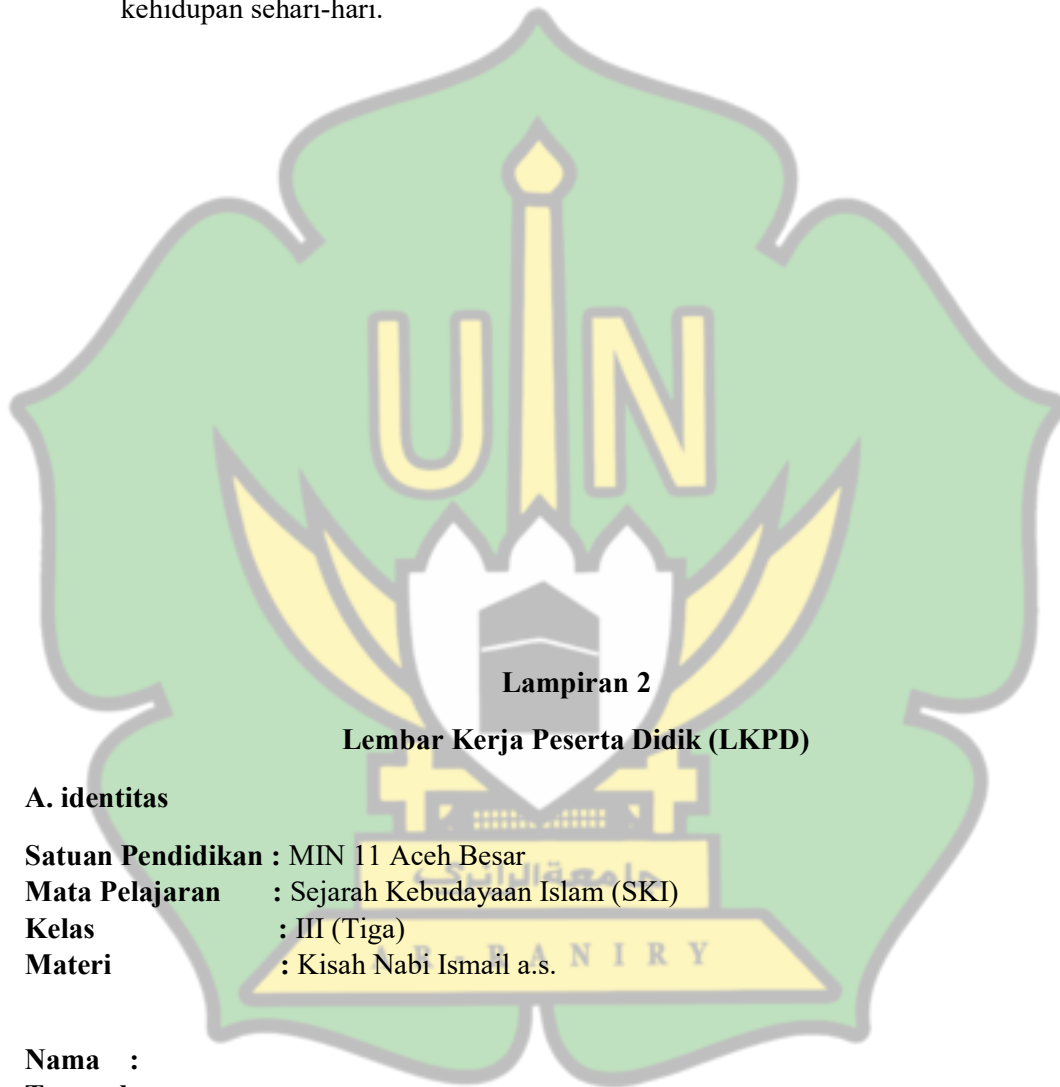
H. Implementasi Nilai Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Melalui materi ini peserta didik diharapkan mampu menerapkan lima nilai utama Kurikulum Berbasis Cinta. Cinta kepada Allah Swt. diwujudkan dengan menaati segala perintah-Nya. Cinta kepada para nabi diwujudkan dengan mengenal kisah Nabi Ismail a.s. dan meneladani akhlaknya. Cinta kepada sesama manusia diwujudkan dengan saling menghormati, membantu teman, dan berbakti kepada orang tua. Cinta kepada lingkungan diwujudkan dengan menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah. Cinta kepada ilmu diwujudkan dengan rajin belajar, bertanya kepada guru, membaca buku, dan memanfaatkan teknologi untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

I. Rangkuman

- Nabi Ismail a.s. adalah putra Nabi Ibrahim a.s. dan Siti Hajar.
- Nabi Ismail a.s. tumbuh di Kota Makkah atas kehendak Allah Swt.
- Allah Swt. memancarkan air Zamzam sebagai pertolongan kepada Siti Hajar dan Nabi Ismail a.s.
- Nabi Ismail a.s. dengan ikhlas menerima perintah Allah Swt. ketika akan disembelih oleh Nabi Ibrahim a.s.

- Allah Swt. mengganti Nabi Ismail a.s. dengan seekor domba sebagai bukti keberhasilan mereka dalam menaati perintah-Nya.
- Nabi Ismail a.s. membantu Nabi Ibrahim a.s. membangun Ka'bah.
- Kisah Nabi Ismail a.s. mengajarkan kita untuk taat kepada Allah Swt., sabar, ikhlas, jujur, berbakti kepada orang tua, rajin belajar, dan memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.



Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. identitas

Satuan Pendidikan : MIN 11 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas : III (Tiga)
Materi : Kisah Nabi Ismail a.s.

Nama :

Tanggal :

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD.
2. Bacalah setiap soal dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar
4. Kerjakan secara mandiri dan jujur.
5. Setelah selesai periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

c. Tujuan LKPD

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s.
2. menyebutkan ayah dan uby Nabi Ismail a.s.
3. menjelaskan peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s.
4. menemukan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.
5. menunjukkan sikap meneladani Nabi Ismail a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

D. kegiatan Peserta Didik

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)

1. nabi Ismail a.s adalah putra nabi
 - a. Nuh a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Ibrahim a.s.
 - d. Yusuf a.s.
2. Ibu Nabi Ismail a.s Bernama
 - a. Sarah
 - b. Maryam
 - c. Hajar
 - d. Asiah
3. Nabi Ismail a.s tinggal bersama ibunya di kota
 - a. Mdinah
 - b. Makkah
 - c. Thaif
 - d. Yaman
4. mata air yang muncul atas pertolongan Allah SWT untuk Nabu Ismail a.s dan ibunya adalah
 - a. Zamzam
 - b. Nil
 - c. Euftrat
 - d. Yordan
5. nabi Ibrahim a.s mendapat perintah Allah SWT untuk
 - a. Membangun istana
 - b. Menyembelih nabi Ismail a.s.
 - c. Beperperang
 - d. Berdagang
6. Sikap Nabi Ismail a.s. ketika menerima perintah Allah SWT adalah.....
 - a. Marah
 - b. Takut dan lari
 - c. Taat dan ikhlas
 - d. Menolak
7. Allah SWT mengganti Nabi Ismail a.s. dengan hewan

- a. Unta
 - b. Kambing
 - c. Domba
 - d. Sapi
8. Nabi Ibrahim a.s. membantu Nabi Ibrahim a.s untuk membangun
- a. Masjid Nabawi
 - b. Ka'bah
 - c. Istana
 - d. Benteng
9. Salah satu sifat Nabi Ismail a.s yang harus kita teladani adalah
- a. Baik
 - b. Taat kepada perintah Allah SWT
 - c. Suka bersedekah
 - d. Sholat 5 waktu
10. Hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s. adalah
- a. Mendapatkan pahala dari Allah SWT
 - b. Selalu taat kepada Allah SWT
 - c. Menjadi disayang orang tua
 - d. Peduli terhadap sesama

E. Refleksi Peserta Didik

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Ya	Belum
1	Saya dapat menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s.	☐	☐
2	Saya mengetahui nama ayah dan ibu Nabi Ismail a.s.	☐	☐
3	Saya memahami peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s.	☐	☐
4	Saya dapat menyebutkan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.	☐	☐
5	Saya akan meneladani sifat taat, sabar, dan ikhlas Nabi Ismail a.s.	☐	☐
6	Saya akan menghormati guru dan orang tua.	☐	☐
7	Saya senang belajar menggunakan film dan PowerPoint.	☐	☐

F. Pesan Karakter (Kurikulum Berbasis Cinta)

Tahukah Kamu?

Nabi Ismail a.s. merupakan teladan dalam ketaatan kepada Allah Swt., kesabaran, keikhlasan, dan bakti kepada orang tua. Sebagai peserta didik, kita dapat meneladani Nabi Ismail a.s. dengan cara:

- Rajin beribadah kepada Allah Swt.
- Taat kepada orang tua dan guru.
- Berkata jujur.
- Menolong teman yang membutuhkan.
- Rajin belajar.
- Menjaga kebersihan lingkungan.
- Bersikap sabar dan ikhlas dalam menghadapi kesulitan.

Dengan meneladani akhlak Nabi Ismail a.s., kita akan menjadi anak yang beriman, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi orang lain.

Kunci Jawaban

No	Jawaban
1	C
2	C
3	B
4	A
5	B
6	C
7	C
8	B
9	B
10	B

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Penelitian :

“IMPLEMENTASI MEDIA FILM EDUKASI ISLAMI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III di MIN 11 ACEH BESAR”

1. Bagaimana pandangan ibu selaku kepala sekolah terkait media film edukasi islami pada kisah Nabi Ismail a.s?
2. Menurut ibu apakah penggunaan media film dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?

3. Bentuk dukungan apa yang diberikan sekolah kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran?
4. Apa saja kendala yang masih dihadapi sekolah dalam penerapan media pembelajaran?
5. Apa harapan ibu terhadap penggunaan media film edukasi islami pada pembelajaran di masa yang akan datang?

Lembar Wawancara Guru

Penelitian :

“IMPLEMENTASI MEDIA FILM EDUKASI ISLAMI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III di MIN 11 ACEH BESAR”.

Nama : Nurshafitri
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Hari/Tanggal Wawancara : 18 - Mei - 2026

Pemahaman guru tentang media film edukasi islami

1. Apakah ibu/bapak mengetahui tentang media film edukasi islami?
2. Apakah ibu/bapak pernah melihat atau menonton contoh film edukasi Islami?
3. Apakah media film edukasi Islami ini cocok untuk siswa sekolah dasar?

Penggunaan media pembelajaran dikelas

1. Media apa saja yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah selama ini ibu /bapak pernah menggunakan media berbasis video atau film?
3. Mengapa belum menggunakan media film edukasi Islami dalam pembelajaran? (alasan nya?)

Pandangan Guru Terhadap Media Film Edukasi Islami

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang penggunaan film edukasi Islami dalam pembelajaran?
2. Menurut ibu/bapak, apa kelebihan dari media film dibandingkan dengan metode ceramah biasa/
3. Apakah media film edukasi Islami dapat membantu siswa memahami Pelajaran? (Mengapa demikian)
4. Menurut ibu/bapak apakah siswa kelas III cocok jika menggunakan media visual? (jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap perhatian siswa pada saat proses pembelajaran)

Persepsi guru terhadap motivasi belajar siswa

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa kelas III selama pembelajaran berlangsung?
2. Apakah siswa mudah merasa bosan atau tidak fokus saat belajar?
3. Menurut ibu/bapak apa yang biasanya membuat siswa lebih semangat belajar?

Pengaruh film edukasi Islami terhadap motivasi belajar

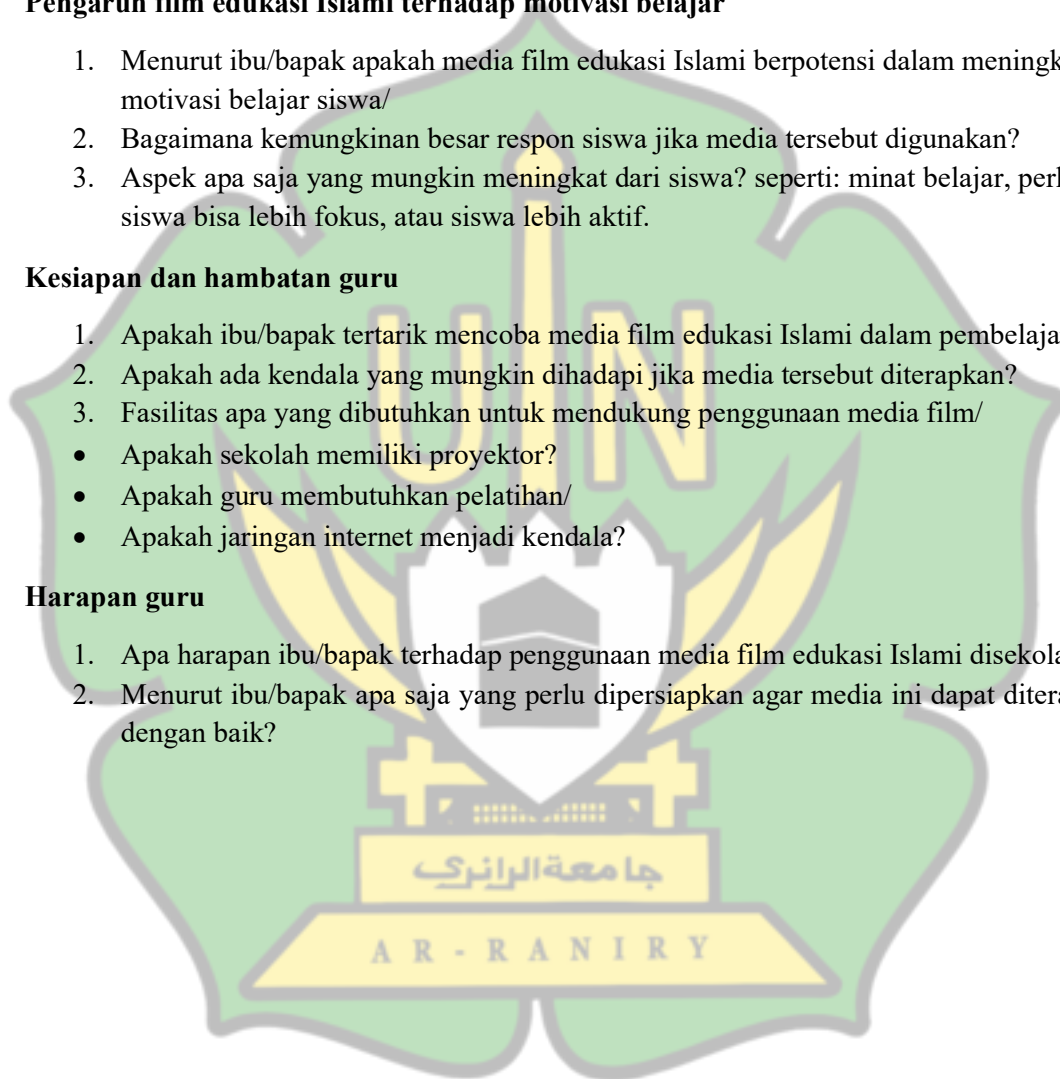
1. Menurut ibu/bapak apakah media film edukasi Islami berpotensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/
2. Bagaimana kemungkinan besar respon siswa jika media tersebut digunakan?
3. Aspek apa saja yang mungkin meningkat dari siswa? seperti: minat belajar, perhatian siswa bisa lebih fokus, atau siswa lebih aktif.

Kesiapan dan hambatan guru

1. Apakah ibu/bapak tertarik mencoba media film edukasi Islami dalam pembelajaran?
2. Apakah ada kendala yang mungkin dihadapi jika media tersebut diterapkan?
3. Fasilitas apa yang dibutuhkan untuk mendukung penggunaan media film/
 - Apakah sekolah memiliki proyektor?
 - Apakah guru membutuhkan pelatihan/
 - Apakah jaringan internet menjadi kendala?

Harapan guru

1. Apa harapan ibu/bapak terhadap penggunaan media film edukasi Islami disekolah?
2. Menurut ibu/bapak apa saja yang perlu dipersiapkan agar media ini dapat diterapkan dengan baik?



Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**A. identitas**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Aceh Besar

Mata Pelajaran : SKI

Kelas : III (Tiga)

Materi : Kisah Nabi Ismail

Nama : IQBAL

Tanggal : 18-5-2026

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD.
2. Bacalah setiap soal dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar
4. Kerjakan secara mandiri dan jujur.
5. Setelah selesai periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

c. Tujuan LKPD

setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s.
2. menyebutkan ayah dan uby Nabi Ismail a.s.
3. menjelaskan peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s.
4. menemukan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.
5. menunjukkan sikap meneladani Nabi Ismail a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

D. kegiatan Peserta Didik

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)

1. nabi Ismail a.s adalah putra nabi

- a. Nuh a.s.
- b. Musa a.s.
- ☒ c. Ibrahim a.s.
- d. Yusuf a.s.

2. Ibu Nabi Ismail a.s Bernama

- a. Sarah

- b. Maryam
~~a. Hajar~~
~~d. Asiah~~
- ✓ 9. Nabi Ismail a.s tinggal bersama ibunya di kota
- a. Mdinah
~~b. Makkah~~
 c. Thaif
~~d. Yaman~~
- ✓ 10. mata air yang muncul atas pertolongan Allah SWT untuk Nabu Ismail a.s dan ibunya adalah
- ~~a. Zamzam~~
 b. Nil
 c. Euftrat
~~d. Yordan~~
- ✓ 11. Nabi Ibrahim a.s mendapat perintah Allah SWT untuk
- a. Membangun istana
~~b. Menyembelih nabi Ismail a.s.~~
 c. Beperperang
~~d. Berdagang~~
- ✓ 12. Sikap Nabi Ismail a.s. ketika menerima perintah Allah SWT adalah.....
- a. Marah
 b. Takut dan lari
~~c. Taat dan ikhlas~~
 d. Menolak
7. Allah SWT mengganti Nabi Ismail a.s. dengan hewan
- a. Unta
~~b. Kambing~~
~~c. Domba~~
 Sapi
- ✓ 8. Nabi Ibrahim a.s. membantu Nabi Ibrahim a.s untuk membangun
- a. Masjid Nabawi
~~b. Ka'bah~~
 c. Istana
 d. Benteng

✓ salah satu sifat Nabi Ismail a.s yang harus kita teladani adalah

- a. Baik
- ☒ b. Taat kepada perintah Allah SWT
- c. Suka bersedekah
- d. Sholat 5 waktu

10. Hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s. adalah

- ☒ a. Mendapatkan pahala dari Allah SWT
- ☒ b. Selalu taat kepada Allah SWT
- c. Menjadi disayang orang tua
- d. Peduli terhadap sesama

19-05-2026

E. Refleksi Peserta Didik

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Pernyataan	Ya	Belum
1	Saya dapat menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s.	☒	☐
2	Saya mengetahui nama ayah dan ibu Nabi Ismail a.s.	☒	☐
3	Saya memahami peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s.	☒	☐
4	Saya dapat menyebutkan hikmah dari kisah Nabi Ismail a.s.	☒	☐
5	Saya akan meneladani sifat taat, sabar, dan ikhlas Nabi Ismail a.s.	☒	☐
6	Saya akan menghormati guru dan orang tua.	☒	☐
7	Saya senang belajar menggunakan film dan PowerPoint.	☒	☐

Lampiran 8 Lembar Respon Siswa



nama : Na.bella a.maliya
Kelas : III - 2



Jawablah pertanyaan dengan melingkari salah satu jawaban sesuai dengan perasaan kalian selama belajar

- | | |
|--|---|
| <p>1 saya senang belajar menggunakan film</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang senang d) tidak senang</p> | <p>2 belajar menggunakan film membuat saya tidak bosan</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang senang d) tidak senang</p> |
| <p>3 film tersebut membuat saya lebih semangat belajar</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang senang d) tidak senang</p> | <p>4 saya ingin belajar lagi menggunakan film islami</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> |
| <p>5 saya suka melihat cerita dalam film tersebut</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> | <p>6 saya mendapatkan pelajaran baik dari film islami</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> |
| <p>7 saya mudah memahami pelajaran setelah menonton film</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> | <p>8 saya senang berdiskusi dengan teman</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> |
| <p>9 saya lebih mudah memperhatikan film dengan baik</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> | <p>10 saya berani menjawab pertanyaan guru setelah menonton film</p> <p>☒ a) sangat senang b) senang</p> <p>c) kurang d) tidak senang</p> |

Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah Min 11 Aceh Besar



Wawancara Guru SKI kelas III



Pemutaran Video Pembelajaran Tentang Kisah Nabi Ismail



Proses Pembelajaran Menggunakan Media PPT Interaktif



Guru Menjelaskan Prosedur Pengerjaan LKPD



Siswa Mengerjakan LKPD



Siswa Mengerjakan Lembar Respon

